

KABUPATEN REJANG LEBONG DALAM ANGKA

Rejang Lebong Regency in Figures

2020



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Rejang Lebong

BPS - Statistic of Rejang Lebong Regency

KABUPATEN REJANG LEBONG DALAM ANGKA

Rejang Lebong Regency in Figures

2020



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Rejang Lebong
BPS - Statistic of Rejang Lebong Regency

KABUPATEN REJANG LEBONG DALAM ANGKA
Rejang Lebong Regency in Figures
2020

ISBN: 0215-4048

No. Publikasi/Publication Number: 1702.2002

Katalog /Catalog: 1102001.1702

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxx + 245 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Rejang Lebong

BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Rejang Lebong

BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Dokumentasi Kabupaten Rejang Lebong

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Rejang Lebong/BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

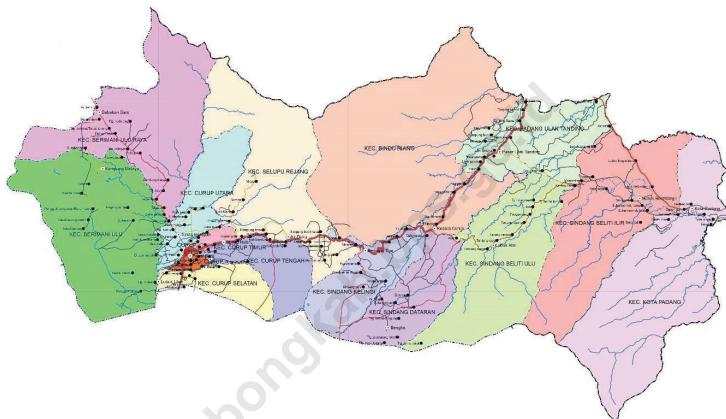
Dicetak oleh/Printed by:

Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN REJANG LEBONG
MAP OF REJANG LEBONG REGENCY



<https://rejanglebong.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN REJANG LEBONG
CHIEF STATISTICIAN OF REJANG LEBONG REGENCY



NOVRIZAL, SE,M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka 2020, merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Rejang Lebong dalam rangka penyajian pemenuhan data yang tepat waktu sesuai kebutuhan perencanaan pembangunan daerah. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Rejang Lebong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Curup, April 2020

Kepala BPS
Kabupaten Rejang Lebong

Novrizal, SE, M.Si



PREFACE

Rejang Lebong Regency in Figures 2020, is an annual publication written by BPS Regency of Rejang Lebong. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this Rejang Lebong regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been prepared as well as possible, but realize there are still mistakes happen. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Curup, April 2020
Chief Statistician of
Rejang Lebong Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Novrizal, SE, M.Si.", positioned below the printed title.

Novrizal, SE, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. pertanian, kehutanan, peternakan dan perikanan / agriculture, forestry, livestock and fishery	113
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGY / <i>MINING AND ENERGY</i>	167
7. PARIWISATA / <i>TOURISM</i>	177
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	185
9. PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA / <i>BANKING, COOPERATIVE AND PRICES</i>	195
10. PENGELOUARAN PENDUDUK / <i>POPULATION EXPENDITURE</i>	201
11. PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	209
12. SISTEM NERACA REGIONAL/ <i>SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</i>	215
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / <i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>	237

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	11
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>.....	11
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019	11
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>11</i>
1.2 KEADAAN IKLIM	13
<i>CLIMATE</i>.....	13
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Klas I Pulau Baai Bengkulu, 2018	13
<i>Observation of Climate Elements By Months at Klas I Climatology Station of Bengkulu Province, 2018</i>	<i>13</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	22
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	22
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2019	22
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019</i>	<i>22</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH.....	23
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	23
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2019.....	23
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Rejang Lebong Regency 2019</i>	<i>23</i>

	Halaman <i>Page</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	24
<i>HUMAN RESOURCES</i>	24
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	24
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex,Desember 2018 dan Desember 2019</i>	24
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	26
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	27
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018 and 2019 December 2018 and December 2019.....</i>	27
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	29
<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	29
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	29
<i>Actual Rejang Lebong Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	29
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	31
<i>Actual Rejang Lebong Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	31
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1 PENDUDUK.....	44
<i>POPULATION</i>	44
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin	

	Halaman Page
Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	44
<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>44</i>
3.2 KETENAGAKERJAAN	47
<i>EMPLOYMENT</i>	<i>47</i>
3.2.1 Jumlah Penduduk Umur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2019.....</i>	47
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2019</i>	48
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Age Group and Sex, 2019</i>	49
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2019.....</i>	50
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex, 2019.....</i>	51
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous</i>	52

	Halaman <i>Page</i>
<i>Week by Main Employment Status and Sex, 2019.....</i>	<i>52</i>
3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019	53
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019.....</i>	<i>53</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	55
4.1 PENDIDIKAN	73
<i>EDUCATION</i>	<i>73</i>
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	73
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>73</i>
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 dan 2018/2019.....	76
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2017/2018 and 2018/2019</i>	<i>76</i>
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	77
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>77</i>
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018 dan 2018/2019	80
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2017/2018 and</i>	<i>80</i>

	Halaman Page
2018/2019	80
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2018/2020	81
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>81</i>
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 dan 2018/2019.....	84
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2017/2018 and 2018/2019</i>	<i>84</i>
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	85
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>85</i>
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	88
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>88</i>
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 dan 2018/2019.....	89
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2017/2018 and 2018/2019</i>	<i>89</i>
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019	92
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and</i>	

	Halaman Page
<i>Educational Level, 2014-2019</i>	<i>92</i>
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018 dan 2019	97
<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>97</i>
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rejang Lebong, 2018 dan 2019	98
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>98</i>
4.2 KESEHATAN	99
<i>HEALTH.....</i>	<i>99</i>
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014-2019	99
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014-2019</i>	<i>99</i>
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019.....	105
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>105</i>
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	106
<i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	<i>106</i>
4.3.1 PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN REJANG LEBONG, 2019	106
<i>Population by Subdistrict and Religion in Rejang Lebong Regency, 2019.....</i>	<i>106</i>
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Kabupaten Rejang Lebong, 2019.....	107
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2019.....</i>	<i>107</i>
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011-2018	108
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011- 2018.....</i>	<i>108</i>

4.4	KEMISKINAN	111
	POVERTY	111
4.4.1	GARIS KEMISKINAN, JUMLAH, DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN REJANG LEBONG, 2012–2019..... <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rejang Lebong Regency, 2012–2019.....</i>	111
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Rejang Lebong Regency, 2012–2019</i>	112
		112
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN / AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY	113
5.1	HORTIKULTURA	129
	HORTICULTURE.....	129
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	129
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019.....</i>	133
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	137
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019..... <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	138
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis	138

	Halaman Page
Tanaman (m ²), 2018 dan 2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	139 139
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019 .. <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019 ..</i>	141 141
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	143 143
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019 .. <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	144 144
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019 .. <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019 ..</i>	145 145
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019..... <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019 ..</i>	147 147
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019 .. <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	149 149
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019 .. <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019 ..</i>	150 150
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019..... <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019 ..</i>	151 151
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 ..	155

	Halaman Page
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	155
5.2 PERKEBUNAN.....	156
<i>ESTATE CROPS</i>	156
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	156
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	156
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019.....	161
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019.....</i>	161
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGY / MINING AND ENERGY	167
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019	172
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019</i>	172
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2018-2019.....	173
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2018-2019.....</i>	173
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan, 2019	174
<i>Number of Customers and Distributed Water by Customers, 2019</i>	174
6.4 Jumlah Air yang Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual di Kabupaten Rejang Lebong, 2019.....	175
<i>Number of Produced Water, Distributed Water and Sold Water in Rejang Lebong Regency, 2019</i>	175
7. PARIWISATA / TOURISM	177
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018	183
<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2018</i>	183

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	185
8.1	TRANSPORTASI.....	190
	TRANSPORTATION	190
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2017–2019	190
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Rejang Lebong Regency (km), 2017–2019</i>	<i>190</i>
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2017–2019	191
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Rejang Lebong Regency (km), 2017–2019</i>	<i>191</i>
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2017–2019	192
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Rejang Lebong Regency (km), 2017–2019</i>	<i>192</i>
8.2	KOMUNIKASI	193
	COMMUNICATION	193
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016–2019	193
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016–2019</i>	<i>193</i>
9.	PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA / BANKING, COOPERATIVE AND PRICES	195
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2019.....	199
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017-2019</i>	<i>199</i>
9.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan Kabupaten Rejang Lebong, 2019	200

	Halaman Page
<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2019</i>	<i>200</i>
10. PENGELOUARAN PENDUDUK / POPULATION EXPENDITURE.....	201
10.1 RATA-RATA PENGELOUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS (RUPIAH) DI KABUPATEN REJANG LEBONG, 2018 DAN 2019.....	206
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>206</i>
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Rejang Lebong, 2018 dan 2019	207
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>207</i>
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018 dan 2019.....	208
<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>208</i>
11. PERDAGANGAN / TRADE	209
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2013–2016	214
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Rejang Lebong Regency, 2013–2016</i>	<i>214</i>
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	215
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	226
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>226</i>
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	228
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>228</i>

	Halaman Page
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019..... <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019.....</i>	230 230
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019.....</i>	232 232
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (Juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency (million rupiahs), 2015–2019...</i>	234 234
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (Juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency (million rupiahs), 2015–2019...</i>	235 235
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	237
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019..... <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019</i>	242 242
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019..... <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019...</i>	243 243
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019.....	244

	Halaman Page
<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019.....</i>	<i>244</i>
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2015–2019.....	245
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2015–2019</i>	<i>245</i>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 LPersentase Luas Daerah Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019	10
<i>Percentage of Subdistrict Area in Rejang Lebong Regency, 2019</i>	<i>10</i>
2.1 Komposisi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2019	21
<i>Composition of Regional House of Representatives's Members by Sex in Rejang Lebong Regency, 2019</i>	<i>21</i>
4.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Rejang Lebong (ribu), 2015–2019	72
<i>Number of Poor People in Rejang Lebong Regency, (thousand), 2015–2019</i>	<i>72</i>
5.1 Produksi Kubis menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019	128
<i>Production of Cabbage by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2019</i>	<i>128</i>
8.1 Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019.....	189
<i>Type of Road Surface in Rejang Lebong Regency, 2019.....</i>	<i>189</i>
10.1 Proporsi Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019.....	205
<i>Proportion of Monthly Average Expenditure per Capita in Rejang Lebong Regency, 2019</i>	<i>205</i>
12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019.....	225
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019.....</i>	<i>225</i>
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019.....	241
<i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019</i>	<i>241</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

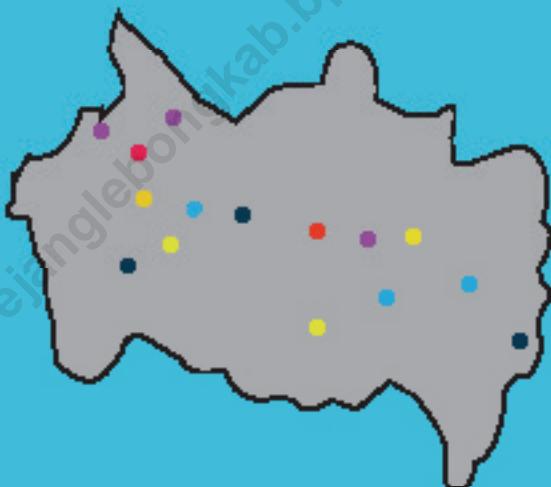
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

Ibu Kota Kecamatan se-Kabupaten Rejang Lebong
Subdistrict Capital in Rejang Lebong Regency



Kabupaten Rejang Lebong terdiri dari 15 kecamatan dengan luas mencapai 151.576 km²

Terbesar
Padang Ulak Tanding
21.796 km²

Terkecil
Curup Timur
342 km²

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60° 08' Lintang Utara dan 110° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.</p> <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.</p> <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.</p> <p>4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung. - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau. | <p>1. Astronomically, Indonesia is located between 60° 08' North latitude and 110° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 00° latitude line.</p> <p>2. In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Ginea, Timor Leste, and Pasific Ocean.</p> <p>3. In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.</p> <p>4. Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung. - Riau Archipelago: Kepulauan Riau |
|--|---|

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
- *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

- 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
6. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
8. Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-Subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur atau pun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki p e n g e t a h u a n terhadap wilayah target pencacahan.
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
10. *Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. *Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village/sub-Subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
13. Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-Subdistrict with the largest part of the village/sub- Subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
14. Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village1/sub- Subdistrict looked plane, flat, and stretches.
15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.
16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.
17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Luas daerah Kabupaten Rejang Lebong adalah 151.576 KM2. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Padang Ulak Tanding, sedangkan Kecamatan terkecil adalah Curup Timur.

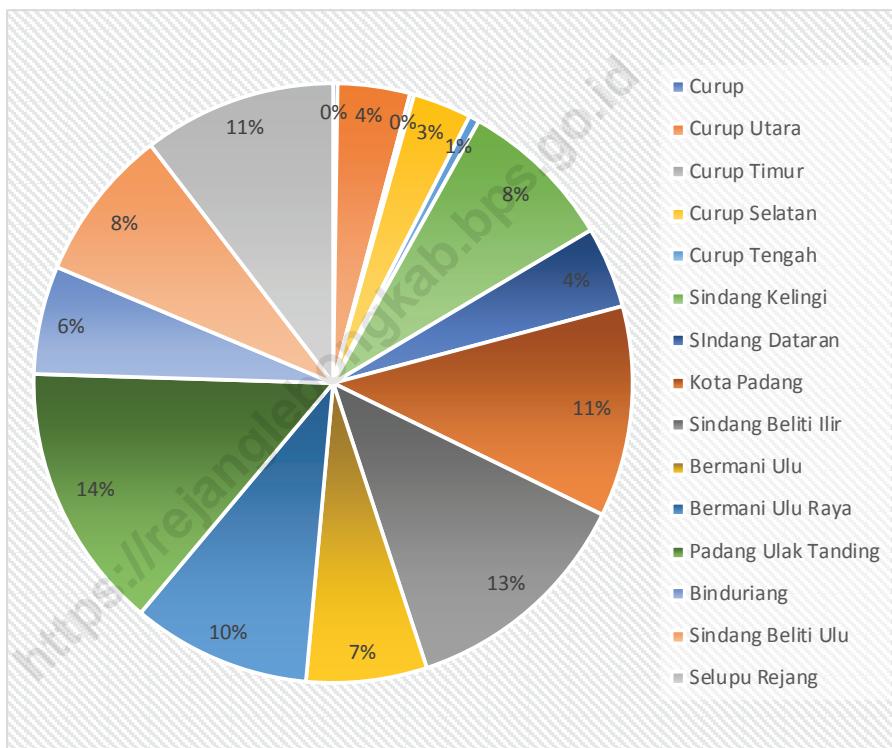
Suhu udara di kabupaten Rejang Lebong tergolong sejuk dengan temperatur rata-rata 26-27 derajat celcius.

The total area of Rejang Lebong Regency is 151,576 KM2. The largest subdistrict is Padang Ulak Tanding, while the smallest is East Curup.

The air temperature in the Rejang Lebong district is relatively cool with an average temperature of 26-27 degrees Celsius.

Gambar
Figures 1.1

Persentase Luas Daerah Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019
Percentage of Subdistrict Area in Rejang Lebong Regency, 2019



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Curup	Pasar Baru	359
Curup Utara	Tunas Harapan	5 918
Curup Timur	Talang Ulu	342
Curup Selatan	Lubuk Ubar	4 796
Curup Tengah	Air Bang	852
Sindang Kelangi	Beringin Tiga	12 712
Sindang Dataran	Bengko	6 649
Kota Padang	Kota Padang	17 229
Sindang Beliti Ilir	Lubuk Belimbing I	19 254
Bermani Ulu	Kampung Melayu	9 876
Bermani Ulu Raya	Tebat Tenong Luar	14 636
Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	21 796
Binduriang	Slimpang Beliti	8 846
Sindang Beliti Ulu	Lubuk Alai	12 515
Selupu Rejang	Air Duku	15 796
Rejang Lebong	Curup	151 576

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area	Jumlah Pulau² Number of Islands²
(1)	(5)	(6)
Curup	0.24	1
Curup Utara	3.90	1
Curup Timur	0.23	1
Curup Selatan	3.16	1
Curup Tengah	0.56	1
Sindang Kelingi	8.39	1
Sindang Dataran	4.39	1
Kota Padang	11.37	1
Sindang Beliti Ilir	12.70	1
Bermani Ulu	6.52	1
Bermani Ulu Raya	9.66	1
Padang Ulak Tanding	14.38	1
Binduriang	5.84	1
Sindang Beliti Ulu	8.26	1
Selupu Rejang	10.42	1
Rejang Lebong	100.00	1

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Klas I Pulau Baai Bengkulu, 2018
Observation of Climate Elements By Months at Klas I Climatology Station of Bengkulu Province, 2018

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	
Januari/January	23,5	26,3	31,8	81,0
Februari/February	23,7	26,6	32,8	82,4
Maret/March	24,0	26,8	33,5	83,7
April/April	24,4	27,3	34,5	83,7
Mei/May	24,9	27,6	36,0	82,4
Juni/June	24,2	27,2	33,5	82,9
Juli/July	23,7	26,8	32,8	80,5
Agustus/August	23,7	26,5	32,6	81,1
September/September	23,9	26,8	32,8	81,5
Oktober/October	24,4	27,1	33,5	84,4
November/November	24,4	26,6	33,3	86,9
Desember/December	23,9	26,5	32,8	84,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i>		Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)
	Rata-rata (km/jam) <i>Average</i>	Maks (knot) <i>Max</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	3.3	29.0	1 008,7	220.3
Februari/ <i>February</i>	2.5	29.0	1 010,3	198.8
Maret/ <i>March</i>	1.8	23.0	1 008,7	154.0
April/ <i>April</i>	1.9	21.0	1 008,0	185.4
Mei/ <i>May</i>	1.6	20.0	1 008,2	153.2
Juni/ <i>June</i>	1.4	23.0	1 009,3	206.1
Juli/ <i>July</i>	2.4	13.0	1 009,2	37.1
Agustus/ <i>August</i>	2.9	14.0	1 009,8	321.3
September/ <i>September</i>	3.1	23.0	1 010,0	155.9
Oktober/ <i>October</i>	2.2	21.0	1 010,2	283.3
November/ <i>November</i>	1.5	21.0	1 009,0	529.8
Desember/ <i>December</i>	1.6	30.0	1 009,8	489.3

Sumber/*Source*: Stasiun Klimatologi Klas I Pulau Baai, Bengkulu

BAB CHAPTER

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Persentase ASN daerah di Kabupaten Rejang Lebong
Menurut Jenis Kelamin, 2019

*The percentage of civilian state employees of regional government
of Rejang Lebong Regency by Sex, 2019*

Laki-laki
1.921

Perempuan
2.700



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari enterian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

- dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board*

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2019 masih sama, yaitu berjumlah 156 desa/kelurahan di 15 kecamatan.	<i>The number of villages in the Rejang Lebong Regency in 2019 is still the same, namely 156 villages / kelurahan in 15 sub-districts.</i>
Jumlah pegawai negeri sipil tahun 2019 yaitu 4.740 pegawai dengan komposisi terbesar di golongan III mencapai lebih dari 55 persen dan terbanyak dengan jenis kelamin perempuan.	<i>The number of civil servants in 2019 is 4,740 employees with the largest composition in group III reaching more than 55 percent and the most by female sex.</i>
Untuk di bagian keuangan pemerintah, realisasi belanja dan pendapatan pemerintah daerah cenderung meningkat setiap tahunnya. Baik belanja maupun pendapatan nilainya lebih dari 1 triliun rupiah.	<i>For the government finance department, the realization of regional government expenditure and income tends to increase every year. Both expenditure and income are more than 1 trillion rupiah.</i>

Gambar
Figures 2.1

**Komposisi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong,
2019**

***Composition of Regional House of Representatives's
Members by Sex in Rejang Lebong Regency, 2019***



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Curup	9	9	9	9	9
Curup Utara	14	14	14	14	14
Curup Timur	9	9	9	9	9
Curup Selatan	11	11	11	11	11
Curup Tengah	10	10	10	10	10
Sindang Kelangi	10	10	10	10	10
Sindang Dataran	6	6	6	6	6
Kota Padang	10	10	10	10	10
Sindang Beliti Ilir	10	10	10	10	10
Bermani Ulu	12	12	12	12	12
Bermani Ulu Raya	10	10	10	10	10
Padang Ulak Tanding	15	15	15	15	15
Binduriang	5	5	5	5	5
Sindang Beliti Ulu	9	9	9	9	9
Selupu Rejang	16	16	16	16	16
Rejang Lebong	156	156	156	156	156

Catatan>Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) /Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Rejang Lebong Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PKB	2	-	2
GERINDRA	2	-	2
PDI PERJUANGAN	4	-	4
GOLKAR	4	1	5
NASDEM	3	-	3
PERINDO	3	1	4
HANURA	2	-	2
DEMOKRAT	2	2	4
PKS	1	1	2
PAN	1	1	2
Rejang Lebong	24	6	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Rejang Lebong / Secretariat of House of Representative of Rejang Lebong Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan Occupation	Laki-laki Male	2018		Jumlah Total
		Perempuan Female	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	833	1 912	2 745	
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	796	493	1 289	
Struktural/ <i>Structural</i>	333	268	601	
Eselon V/5th Echelon	0	0	0	
Eselon IV/4th Echelon	217	229	446	
Eselon III/3rd Echelon	90	36	126	
Eselon II/2nd Echelon	26	3	29	
Eselon I/1st Echelon	0	0	0	
Jumlah/Total	1 990	2 645	4 635	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan Occupation	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	778	1774	2 552
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	743	642	1 385
Struktural/ <i>Structural</i>	458	348	806
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	326	298	624
Eselon III/3rd Echelon	101	47	148
Eselon II/2nd Echelon	31	3	34
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 979	2 764	4 743

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rejang Lebong / *Regional Personnel and Human Resource Development Board of Rejang Lebong Regency*

Tabel 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	20	3	23
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	37	7	44
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	448	342	790
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	159	182	341
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	139	481	620
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 118	1 685	2 803
Jumlah/Total	1 921	2 700	4 621

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rejang Lebong / *Regional Personnel and Human Resource Development Board of Rejang Lebong Regency*

Tabel 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019**

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	0	4
3. I/C (Juru)	11	2	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	3	17
Golongan I/Range I	30	6	36
5. II/A (Pengatur Muda)	40	20	60
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	78	33	111
7. II/C (Pengatur)	91	146	237
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	116	107	223
Golongan II/Range II	325	306	631
9. III/A (Penata Muda)	223	392	615
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	241	414	655
11. III/C (Penata)	257	429	686
12. III/D (Penata Tingkat I)	313	387	700
Golongan III/Range III	1 034	1 622	2 656
13. IV/A (Pembina)	438	563	1 001
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	188	292	480
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	3	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	645	859	1 504
Jumlah/Total	2 034	2 793	4 827

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	1	5
3. I/C (Juru)	10	2	12
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	3	16
Golongan I/Range I	28	6	34
5. II/A (Pengatur Muda)	34	19	53
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	79	33	112
7. II/C (Pengatur)	83	139	222
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	112	93	205
Golongan II/Range II	308	284	592
9. III/A (Penata Muda)	210	360	570
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	240	419	659
11. III/C (Penata)	252	445	697
12. III/D (Penata Tingkat I)	309	411	720
Golongan III/Range III	1 011	1 635	2 646
13. IV/A (Pembina)	404	499	903
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	208	335	543
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	3	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	630	838	1 468
Jumlah/Total	1 977	2 763	4 740

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rejang Lebong / *Regional Personnel and Human Resource Development Board of Rejang Lebong Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Rejang Lebong Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	74 340 825	113 020 995
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	9 816 828	14 001 917
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 668 207	3 938 424
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 580 393	2 824 679
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	55 275 398	92 255 975
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	743 057 291	798 906 326
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	13 845 449	10 670 351
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	5 627 134	3 531 061
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	604 318 422	593 702 491
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	119 266 287	191 002 423
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	173 826 440	133 545 727
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	7 380 953	11 348 000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	25 757 669	26 704 250
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	140 687 818	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	0
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0	95 493 477
Jumlah/Total	991 224 556	1 045 473 048

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>		
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	84 508 250	76 458 118
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	16 127 352	15 960 221
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 559 090	3 788 747
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	2 405 574	1 597 879
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	62 376 233	55 111 271
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	808 906 267	843 469 396
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	9 127 305	12 184 151
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	6 142 143	
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	593 702 491	620 573 476
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	199 934 328	210 711 769
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	159 630 700	175 081 543
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	34 904 240	42 823 530
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	0	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	27 199 767	21 382 961
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	0
3.6 Lainnya/Others	97 526 693	110 875 053
Jumlah/Total	1 053 045 217	1 095 009 057

Sumber/Souce: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong / *Regional Financial Management Service of Rejang Lebong Regency*

Tabel 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Rejang Lebong Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>			2016 (2)	2017 (3)
	(1)			
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		578 753 630		581 711 624
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		461 700 621		410 037 567
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		0		262 885
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		0		0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		1 703 800		9 742 462
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		20 000		145 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		0		0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		115 140 254		161 523 710
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		188 955		-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		370 725 554		434 737 293
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		30 542 775		66 507 919
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		137 865 823		209 930 417
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		202 316 955		158 298 957
Jumlah/Total		949 479 184		1 016 448 917

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019	
		(1)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	606 037 875		647 521 267
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	422 541 922		448 153 786
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0		0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0		0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	14 691 810		17 142 848
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	5 415 000		7 092 390
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0		0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	163 135 243		175 029 090
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0		103 154
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	494 743 404		518 852 277
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	46 365 479		55 689 573
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	277 769 481		266 012 953
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	170 608 442		197 149 751
Jumlah/Total	1 100 781 278		1 166 373 545

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong / *Regional Financial Management Service of Rejang Lebong Regency*

BAB **CHAPTER**

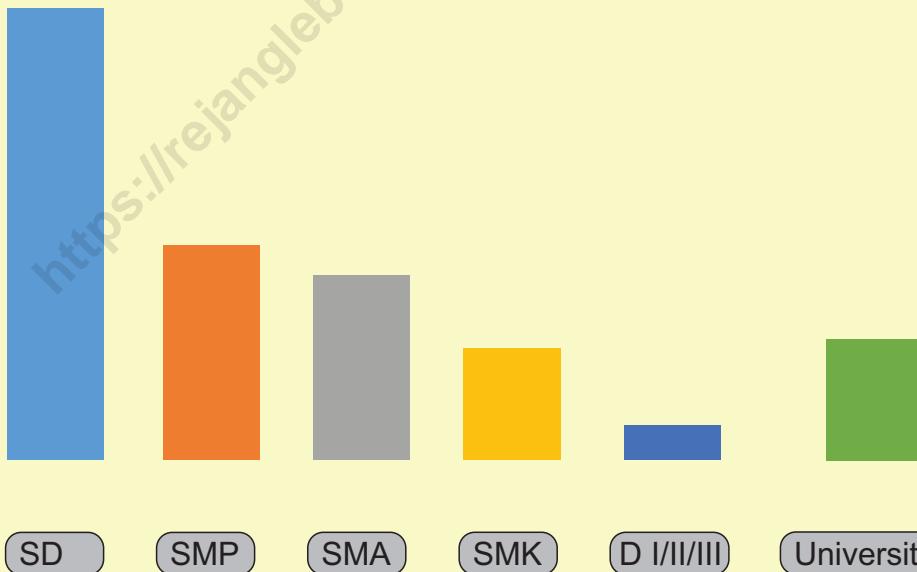
3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*

Jumlah Angkatan Kerja di Kab. Rejang Lebong

menurut Pendidikan, 2019

*Number of Economically Active in Rejang Lebong Regency
by Education, 2019*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
- Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
- Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced*

awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu b u r u h tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah)
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If*

- tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk ~~negara~~ penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour*

ULASAN

DESCRIPTION

Menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong tahun 2019 sebanyak 280.142 jiwa, dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Curup yang mencapai 8.078 jiwa / km² dan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Sindang Beliti Ilir dengan angka 49 jiwa/ km².

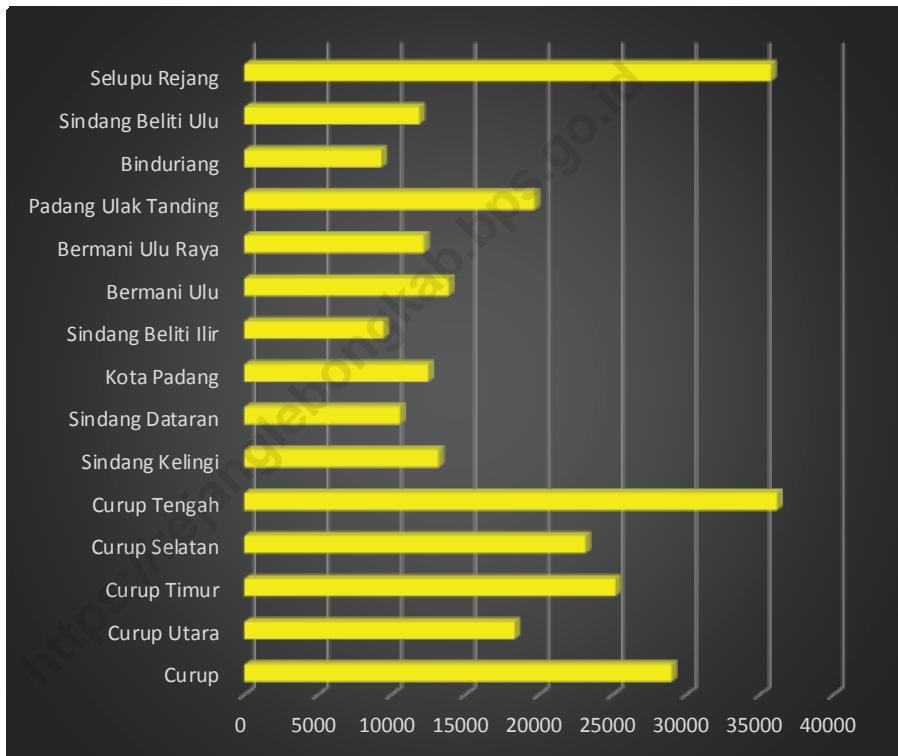
Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 146.332 penduduk, dimana lebih dari 97 persen sudah bekerja. Untuk jumlah pencari kerja yang terdaftar di tahun 2019 adalah 465 orang yang sebagian besar merupakan lulusan SMA/SMK.

According to data from the Population and Civil Registry Office, the population of Rejang Lebong Regency in 2019 was 280,142 people, with the highest population density in Curup Subdistrict which reached 8,078 people / km² and the lowest population density in Sindang Beliti Ilir Subdistrict with 49 people/km².

The total workforce in Rejang Lebong Regency is 146,332 residents, of which more than 97 percent are already employed. The number of job seekers registered in 2019 was 465 people, most of them were high school / vocational high school graduates.

Gambar
Figures 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten
Rejang Lebong, 2019
Population by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2019



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019	
		(2)	Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)		(3)	
Curup	29 000	-0,0073	
Curup Utara	18 356	0,0074	
Curup Timur	25 185	0,0278	
Curup Selatan	23 139	0,0087	
Curup Tengah	36 168	-0,0165	
Sindang Kelingi	13 175	0,0054	
Sindang Dataran	10 542	-0,0079	
Kota Padang	12 475	0,0225	
Sindang Beliti Ilir	9 450	-0,0037	
Bermani Ulu	13 862	0,0020	
Bermani Ulu Raya	12 165	0,0170	
Padang Ulak Tanding	19 683	0,0074	
Binduriang	9 308	0,0116	
Sindang Beliti Ulu	11 887	-0,0111	
Selupu Rejang	35 747	0,0144	
Rejang Lebong	280 142	0,0046	
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>			
<i>Hasil Proyeksi¹/Projection Result</i>			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Curup	10.35	8 077,99
Curup Utara	6.55	310,17
Curup Timur	8.99	7 364,04
Curup Selatan	8.26	482,46
Curup Tengah	12.91	4 245,07
Sindang Kelingi	4.70	103,64
Sindang Dataran	3.76	158,55
Kota Padang	4.45	72,41
Sindang Beliti Ilir	3.37	49,08
Bermani Ulu	4.95	140,36
Bermani Ulu Raya	4.34	83,12
Padang Ulak Tanding	7.03	90,31
Binduriang	3.32	105,22
Sindang Beliti Ulu	4.24	94,98
Selupu Rejang	12.76	226,30
Rejang Lebong	100,00	184,82
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi¹/Projection Result</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Curup	99.07
Curup Utara	104.14
Curup Timur	103.52
Curup Selatan	103.37
Curup Tengah	104.21
Sindang Kelingi	105.15
Sindang Dataran	109.50
Kota Padang	106.61
Sindang Beliti Ilir	105.75
Bermani Ulu	107.89
Bermani Ulu Raya	108.41
Padang Ulak Tanding	107.80
Binduriang	107.68
Sindang Beliti Ulu	105.76
Selupu Rejang	107.05
Rejang Lebong	105.07
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni) /Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong /Population and Civil Registration Agency of Rejang Lebong Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2019

Kegiatan Main Activity	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)	
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	55 686	90 646	146 332
Bekerja/ <i>Working</i>	54 217	87 959	142 176
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 469	2 687	4 156
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	21 739	23 663	45 402
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 795	7 388	14 183
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	12 026	13 301	25 327
Lainnya/ <i>Others</i>	2 918	2 974	5 892
Jumlah/ <i>Total</i>	77 425	114 309	191 734
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>			
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>			

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2019

Pendidikan Education	Angkatan Kerja Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar ke Bawah/ <i>Elementary School Below</i>	59 965	424	60 389	14 354
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	28 238	322	28 560	15 844
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	23 295	1 673	24 968	10 419
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	14 138	808	14 946	2 866
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	4 330	609	4 939	652
Universitas/University	12 210	320	12 530	1 267
Jumlah/Total	142 176	4 156	146 332	45 402

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.3**

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin, 2019**
***Population Aged 15 Years and Over Who Work During The
Previous Week by Age Group and Sex, 2019***

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	6 943	12 379	19 322
25-29	7 083	10 560	17 643
30-34	7 398	11 199	18 597
35-44	13 338	21 589	34 927
45-54	10 766	17 245	28 011
55-59	3 805	6 114	9 919
60+	4 884	8 873	13 757
Jumlah/Total	54 217	87 959	142 176

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.4**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Sempinggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (Hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 741	1 411	4 152
1-14	2 563	5 563	8 126
15-34	16 532	21 641	38 173
35+	59 971	31 754	91 725
Jumlah/Total	81 807	60 369	142 176

Keterangan>Note: ¹ Sementara Tidak Bekerja/*Temporarily out of Work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (Hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 741	1 411	4 152
1-14	2 897	5 999	8 896
15-34	25 433	25 701	51 134
35+	50 736	27 258	77 994
Jumlah/Total	81 807	60 369	142 176

Keterangan>Note: ¹ Sementara Tidak Bekerja/*Temporarily out of Work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri/ <i>Own Account Worker</i>	13 649	5 795	19 444
Berusaha Dibantu Buruh Tidak tetap/ Buruh Tak Dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	34 150	9 007	43 157
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer assisted by Permanent worker/ paid worker</i>	4 349	1 365	5 714
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	15 998	12 107	28 105
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	7 680	3 718	11 398
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 981	28 377	34 358
Jumlah/Total	81 807	60 369	142 176

Keterangan/Note: ¹ Sementara Tidak Bekerja/*Temporarily out of Work*Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	1	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	7	2	9
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	90	64	154
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	87	50	137
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	31	44	75
Universitas/ <i>University</i>	32	57	89
Jumlah/<i>Total</i>	247	218	465
2018	132	125	257
2017	1 504	2 214	3 718
2016	350	243	593
2015	138	70	208

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Rejang Lebong / *Labor and Migration Service of Rejang Lebong Regency*

BAB CHAPTER 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

APK dan APM di Kabupaten Rejang Lebong
Menurut kelompok umur, 2019

*APK and APM in Rejang Lebong Regency
by age group, 2019*

APK

111.33

80.88

103.85



116.59

89.73

84.65

APM

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 6 | Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu. | 6 | <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i> |
| 7 | Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional). | 7 | <i>The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</i> |
| 8 | Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. | 8 | <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</i> |
| a. | Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta | a. | <i>The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or</i> |

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 9 Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 10 Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,
- other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 9 *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
- 10 *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, persalinan,*

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

- 11 Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 12 Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
- 13 Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

- 11 *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
- 12 *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
- 13 *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

- 14 Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 15 Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 16 Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 17 Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggotarumah
- 14 *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
- 15 *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
- 16 *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
- 17 *Self treatment is an effort of household members/family to have*

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter / petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

- 18 Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
- 19 Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

- 18 *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
- 19 *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*

- 20 Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 21 BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 22 DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 23 Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 24 Air leding adalah sumber air yang
- 61 *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 21 *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
- 22 *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
- 23 *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

- berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- 25 Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
- 26 Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 27 Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 24 *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
- 25 *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
- 26 *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
- 27 *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

- 28 Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 29 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
- 30 Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
- $$= \frac{285 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
- 31 Persentase penyelesaian tindak pidana
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang dicelaaskan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$
- 28 *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
- 29 *Crime rate*
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
- 71 *Crime clock*
- $$= \frac{285 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$
- Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
- 72 *Crime clearance rate*
- $$\frac{\text{Number of cleared}}{\text{Number of reported}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
- 32 Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

- 32 *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 33 | Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana. | 33 | <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i> |
| 34 | Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana. | 34 | <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i> |
| 35 | Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap. | 35 | <i>Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.</i> |
| 36 | Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak. | 36 | <i>Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.</i> |
| 37 | Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri. | 37 | <i>Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.</i> |
| 38 | Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri. | 38 | <i>Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.</i> |

- 39 Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 40 Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 41 Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 40 To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
- 41 A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
- 42 The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs

42 Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana: a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

42 Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line.

Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where: a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

- 43 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

- 43 *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Fasilitas pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong bisa dikatakan hampir merata di setiap kecamatan. Fasilitas pendidikan format seperti SD,SMP dan SMA hampir ada di setiap kecamatan, kecuali di Kecamatan Bermani Ulu Raya yang belum memiliki SMA.

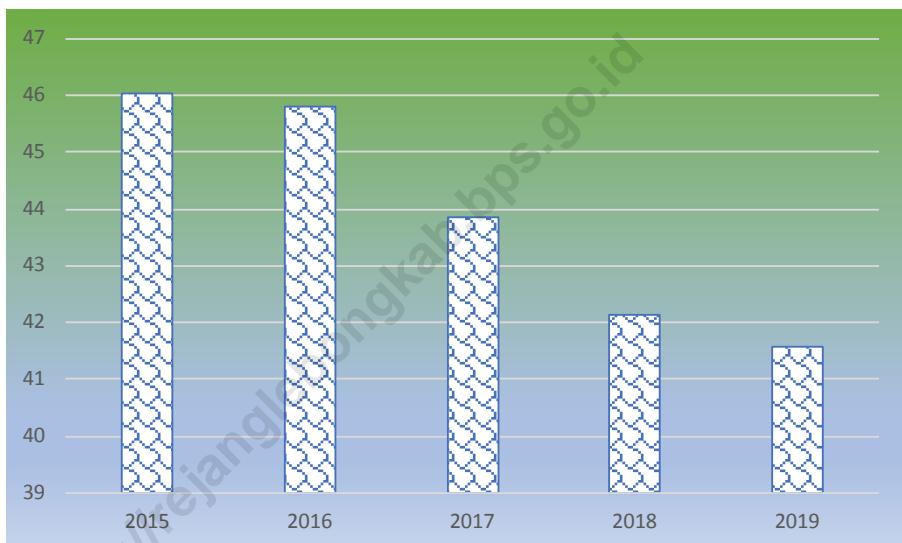
Untuk fasilitas kesehatan, di Kabupaten Rejang Lebong terdapat 2 rumah sakit, 13 poliklinik, 22 puskesmas, 42 pustu dan 15 apotek. Sedangkan untuk kondisi kemiskinan di Kabupaten Rejang baik secara jumlah maupun persentase penduduk miskin cenderung menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah penduduk miskin sebanyak 41.570 jiwa dengan persentase 15,95 persen.

Educational facilities in Rejang Lebong Regency can be said to be almost evenly distributed in each subdistrict. Format education facilities such as elementary, junior high and high school are almost in every subdistrict, except in the Bermani Ulu Raya subdistrict which does not yet have a high school.

For health facilities, in Rejang Lebong Regency there are 2 hospitals, 13 polyclinics, 22 health centers, 42 health centers and 15 pharmacies. As for the poverty conditions in Rejang Regency both in terms of the number and percentage of poor people it tends to decrease every year. In 2019, the number of poor people was 41,570 people with a percentage of 15.95 percent.

Gambar
Figures 4.1

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Rejang Lebong
(ribu), 2015–2019
*Number of Poor People in Rejang Lebong Regency,
(thousand), 2015–2019*



4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	1	1	7	7	8	8
Curup Utara	-	-	1	1	1	1
Curup Timur	-	-	3	3	3	3
Curup Selatan	-	-	2	2	2	2
Curup Tengah	-	-	5	5	5	5
Sindang Kelingi	-	-	2	2	2	2
Sindang Dataran	-	-	1	1	1	1
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	1	1	1	1
Bermani Ulu Raya	-	-	2	2	2	2
Padang Ulak Tanding	1	1	-	-	1	1
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	1	1	3	3	4	4
Rejang Lebong	3	3	27	27	30	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	16	16	47	47	63	63
Curup Utara	-	-	5	5	5	5
Curup Timur	-	-	14	14	14	14
Curup Selatan	-	-	7	7	7	7
Curup Tengah	-	-	42	42	42	42
Sindang Kelingi	-	-	7	7	7	7
Sindang Dataran	-	-	3	3	3	3
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	2	2	2	2
Bermani Ulu Raya	-	-	5	5	5	5
Padang Ulak Tanding	7	7	-	-	7	7
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	9	9	14	14	23	23
Rejang Lebong	32	32	146	146	178	178

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (15)	2019/2020 (16)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Curup	105	105	324	324	429	429
Curup Utara	-	-	40	40	40	40
Curup Timur	-	-	109	109	109	109
Curup Selatan	-	-	106	106	106	106
Curup Tengah	-	-	352	352	352	352
Sindang Kelingi	-	-	69	69	69	69
Sindang Dataran	-	-	13	13	13	13
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	17	17	17	17
Bermani Ulu Raya	-	-	50	50	50	50
Padang Ulak Tanding	80	80	-	-	80	80
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	72	72	125	125	197	197
Rejang Lebong	257	257	1 205	1 205	1 462	1 462

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2017/2018 dan 2018/2019**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2017/2018 dan 2018/2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (2)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	12	12	59	100	813	875

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	15	15	6	6	21	21
Curup Utara	8	8	-	-	8	8
Curup Timur	11	11	3	3	14	14
Curup Selatan	11	11	1	1	12	12
Curup Tengah	11	11	6	6	17	17
Sindang Kelingi	13	13	-	1	13	14
Sindang Dataran	9	9	-	-	9	9
Kota Padang	11	11	-	-	11	11
Sindang Beliti Ilir	8	9	-	-	8	9
Bermani Ulu	10	10	-	-	10	10
Bermani Ulu Raya	10	10	-	-	10	10
Padang Ulak Tanding	20	20	-	-	20	20
Binduriang	7	7	-	-	7	7
Sindang Beliti Ulu	12	12	-	-	12	12
Selupu Rejang	15	15	-	-	15	15
Rejang Lebong	171	172	16	17	187	189

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	187	185	44	47	231	232
Curup Utara	78	89	-	-	78	89
Curup Timur	105	108	33	44	138	152
Curup Selatan	131	131	8	10	139	141
Curup Tengah	152	147	96	128	248	275
Sindang Kelingi	115	134	-	7	115	141
Sindang Dataran	63	86	-	-	63	86
Kota Padang	72	88	-	-	72	88
Sindang Beliti Ilir	58	74	-	-	58	74
Bermani Ulu	76	86	-	-	76	86
Bermani Ulu Raya	69	77	-	-	69	77
Padang Ulak Tanding	144	182	-	-	144	182
Binduriang	47	57	-	-	47	57
Sindang Beliti Ulu	78	98	-	-	78	98
Selupu Rejang	196	193	-	-	196	193
Rejang Lebong	1 571	1 735	181	236	1 752	1 971

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	2 900	2 836	438	512	3 338	3 348
Curup Utara	1 273	1 226	-	-	1 273	1 226
Curup Timur	1 632	1 505	484	573	2 116	2 078
Curup Selatan	2 019	2 034	122	120	2 141	2 154
Curup Tengah	2 365	2 336	2 267	2 356	4 632	4 692
Sindang Kelangi	1 743	1 692	-	0	1 743	1 692
Sindang Dataran	1 426	1 410	-	-	1 426	1 410
Kota Padang	1 330	1 322	-	-	1 330	1 322
Sindang Beliti Ilir	1 016	1 013	-	-	1 016	1 013
Bermani Ulu	1 476	1 384	-	-	1 476	1 384
Bermani Ulu Raya	1 249	1 216	-	-	1 249	1 216
Padang Ulak Tanding	2 167	2 074	-	-	2 167	2 074
Binduriang	865	841	-	-	865	841
Sindang Beliti Ulu	1 312	1 267	-	-	1 312	1 267
Selupu Rejang	3 346	3 311	-	-	3 346	3 311
Rejang Lebong	26 119	25 467	3 311	3 561	29 430	29 028

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (2)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelangi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	12	12	153	169	1526	1650

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Curup	2	2	3	3	5	5
Curup Utara	2	2	-	-	2	2
Curup Timur	3	3	1	1	4	4
Curup Selatan	2	2	1	1	3	3
Curup Tengah	2	2	3	3	5	5
Sindang Kelingi	3	3	-	-	3	3
Sindang Dataran	4	4	-	-	4	4
Kota Padang	3	3	-	-	3	3
Sindang Beliti Ilir	3	3	-	-	3	3
Bermani Ulu	3	3	-	-	3	3
Bermani Ulu Raya	2	2	-	-	2	2
Padang Ulak Tanding	6	6	-	-	6	6
Binduriang	1	1	-	-	1	1
Sindang Beliti Ulu	3	3	-	-	3	3
Selupu Rejang	5	5	2	2	7	7
Rejang Lebong	44	44	10	10	54	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru /Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	101	103	19	22	120	125
Curup Utara	50	53	-	-	50	53
Curup Timur	83	80	32	29	115	109
Curup Selatan	49	47	10	11	59	58
Curup Tengah	76	79	42	50	118	129
Sindang Kelingi	50	50	-	-	50	50
Sindang Dataran	30	44	-	-	30	44
Kota Padang	42	52	-	-	42	52
Sindang Beliti Ilir	29	40	-	-	29	40
Bermani Ulu	33	41	-	-	33	41
Bermani Ulu Raya	34	38	-	-	34	38
Padang Ulak Tanding	80	100	-	-	80	100
Binduriang	9	10	-	-	9	10
Sindang Beliti Ulu	24	30	-	-	24	30
Selupu Rejang	79	86	19	25	98	111
Rejang Lebong	769	853	122	137	891	990

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Curup	1 626	1 604	182	174	1 808	1 778
Curup Utara	865	831	-	-	865	831
Curup Timur	1 189	1 165	376	434	1 565	1 599
Curup Selatan	719	647	65	75	784	722
Curup Tengah	1 202	1 088	589	605	1 791	1 693
Sindang Kelangi	870	871	-	-	870	871
Sindang Dataran	480	511	-	-	480	511
Kota Padang	646	645	-	-	646	645
Sindang Beliti Ilir	428	408	-	-	428	408
Bermani Ulu	461	460	-	-	461	460
Bermani Ulu Raya	575	576	-	-	575	576
Padang Ulak Tanding	1 072	973	-	-	1 072	973
Binduriang	44	34	-	-	44	34
Sindang Beliti Ulu	407	433	-	-	407	433
Selupu Rejang	1 141	1 118	257	270	1 398	1 388
Rejang Lebong	11 725	11 364	1 469	1 558	13 194	12 922

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (2)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	8	8	115	136	1449	1463

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	1	1	3	3	4	4
Curup Utara	1	1	-	-	1	1
Curup Timur	1	1	-	-	1	1
Curup Selatan	1	1	-	-	1	1
Curup Tengah	1	1	1	1	2	2
Sindang Kelangi	1	1	-	-	1	1
Sindang Dataran	1	1	-	-	1	1
Kota Padang	1	1	-	-	1	1
Sindang Beliti Ilir	1	1	-	-	1	1
Bermani Ulu	1	1	-	-	1	1
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	1	1	-	-	1	1
Binduriang	1	1	-	-	1	1
Sindang Beliti Ulu	1	1	-	-	1	1
Selupu Rejang	1	1	-	-	1	1
Rejang Lebong	14	14	4	4	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	63	61	24	32	87	93
Curup Utara	44	45	-	-	44	45
Curup Timur	67	70	-	-	67	70
Curup Selatan	56	53	-	-	56	53
Curup Tengah	29	25	5	5	34	30
Sindang Kelingi	18	18	-	-	18	18
Sindang Dataran	6	11	-	-	6	11
Kota Padang	26	31	-	-	26	31
Sindang Beliti Ilir	10	12	-	-	10	12
Bermani Ulu	16	18	-	-	16	18
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	15	13	-	-	15	13
Binduriang	24	26	-	-	24	26
Sindang Beliti Ulu	15	18	-	-	15	18
Selupu Rejang	38	40	-	-	38	40
Rejang Lebong	427	441	29	37	456	478

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	(19)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Curup	1 031	1 066	253	268	1 284	1 334
Curup Utara	581	610	-	-	581	610
Curup Timur	943	995	-	-	943	995
Curup Selatan	830	861	-	-	830	861
Curup Tengah	229	184	28	24	257	208
Sindang Kelingi	191	208	-	-	191	208
Sindang Dataran	175	198	-	-	175	198
Kota Padang	586	552	-	-	586	552
Sindang Beliti Ilir	117	141	-	-	117	141
Bermani Ulu	218	237	-	-	218	237
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	80	80	-	-	80	80
Binduriang	299	320	-	-	299	320
Sindang Beliti Ulu	117	102	-	-	117	102
Selupu Rejang	375	381	-	-	375	381
Rejang Lebong	5 772	5 935	281	292	6 053	6 227

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Curup	6	6	183	185	2 184	2 329
Curup Utara	1	1	14	19	83	114
Curup Timur	2	2	79	83	805	736
Curup Selatan	1	1	37	35	388	445
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	1	1	23	23	372	437
Padang Ulak Tanding	1	1	17	21	220	258
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	2	2	44	53	640	764
Rejang Lebong	14	14	397	419	4 692	5 083

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	1	1	4	4	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	75	75	67	73	142	148

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	289 Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	1 027	980	289	253	1 316	1 233

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD <i>Primary School</i>		
	2014		2018
	(1)	(2)	(3)
Curup		6	6
Curup Utara		10	9
Curup Timur		8	8
Curup Selatan		9	9
Curup Tengah		8	8
Sindang Kelangi		10	10
Sindang Dataran		6	6
Kota Padang		10	10
Sindang Beliti Ilir		9	8
Bermani Ulu		8	8
Bermani Ulu Raya		9	9
Padang Ulak Tanding		14	13
Binduriang		5	5
Sindang Beliti Ulu		9	9
Selupu Rejang		13	13
Rejang Lebong	134	131	132

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(5)	(6)
Curup	5	5	5
Curup Utara	2	2	3
Curup Timur	4	5	4
Curup Selatan	2	2	3
Curup Tengah	3	3	3
Sindang Kelingi	2	2	2
Sindang Dataran	3	4	4
Kota Padang	3	3	4
Sindang Beliti Ilir	3	3	3
Bermani Ulu	4	4	4
Bermani Ulu Raya	2	2	2
Padang Ulak Tanding	7	7	7
Binduriang	2	2	2
Sindang Beliti Ulu	3	3	3
Selupu Rejang	7	9	9
Rejang Lebong	52	56	58

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)
Curup	3	3	2
Curup Utara	1	2	2
Curup Timur	1	2	2
Curup Selatan	2	2	2
Curup Tengah	2	2	3
Sindang Kelingi	1	1	1
Sindang Dataran	-	1	1
Kota Padang	1	1	1
Sindang Beliti Ilir	-	1	1
Bermani Ulu	1	1	1
Bermani Ulu Raya	-	-	-
Padang Ulak Tanding	1	2	3
Binduriang	1	1	1
Sindang Beliti Ulu	-	1	1
Selupu Rejang	2	1	2
Rejang Lebong	16	21	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(11)	(12)
Curup	3	3	3
Curup Utara	-	1	1
Curup Timur	1	1	1
Curup Selatan	1	1	1
Curup Tengah	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	1	1	1
Padang Ulak Tanding	1	1	1
Binduriang	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	1	2	2
Rejang Lebong	8	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
	(1)	(14)	(15)
Curup	2	3	3
Curup Utara	1	1	1
Curup Timur	-	-	-
Curup Selatan	1	1	1
Curup Tengah	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-
Binduriang	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-
Rejang Lebong	4	5	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018 dan 2019

Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,21	98,12	116,59	111,33
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	71,44	71,28	89,73	80,88
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	61,65	62,49	84,65	103,85

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.12**

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rejang Lebong, 2018 dan 2019

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	99,19
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	99,47
35–39	98,78	100,00
40–44	99,48	100,00
45–49	97,11	100,00
50+		
Jumlah/Total		
15–24	100,00	99,58
15–44	99,72	99,76
15+	96,98	98,56
45+	91,25	96,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Curup	2	2	2
Curup Utara	-	-	-
Curup Timur	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-
Sindang Kelangi	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-
Binduriang	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-
Rejang Lebong	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(5)	(6)
Curup	1	-	-
Curup Utara	-	-	-
Curup Timur	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-
Sindang Kelangi	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-
Binduriang	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-
Rejang Lebong	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(8)	(9)
Curup	2	3	2
Curup Utara	2	-	1
Curup Timur	1	1	1
Curup Selatan	-	2	2
Curup Tengah	1	2	2
Sindang Kelangi	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-
Kota Padang	1	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-
Binduriang	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	2	5	5
Rejang Lebong	9	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(11)	(12)
Curup	1	1	1
Curup Utara	1	1	1
Curup Timur	2	2	2
Curup Selatan	1	1	1
Curup Tengah	2	2	2
Sindang Kelingi	2	2	2
Sindang Dataran	1	1	1
Kota Padang	1	1	1
Sindang Beliti Ilir	1	1	1
Bermani Ulu	2	2	2
Bermani Ulu Raya	1	1	2
Padang Ulak Tanding	1	1	1
Binduriang	1	1	1
Sindang Beliti Ulu	1	1	1
Selupu Rejang	4	4	3
Rejang Lebong	22	22	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			
	2014	2018	2019	
	(1)	(14)	(15)	(16)
Curup		1	1	1
Curup Utara		3	4	3
Curup Timur		4	4	3
Curup Selatan		5	6	5
Curup Tengah		1	2	1
Sindang Kelangi		3	4	4
Sindang Dataran		5	4	3
Kota Padang		3	2	2
Sindang Beliti Ilir		3	5	1
Bermani Ulu		3	3	3
Bermani Ulu Raya		2	1	1
Padang Ulak Tanding		8	5	2
Binduriang		1	1	1
Sindang Beliti Ulu		3	4	3
Selupu Rejang		7	8	9
Rejang Lebong	52	54	42	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
	(1)	(17)	(18)
Curup	7	7	6
Curup Utara	1	1	1
Curup Timur	1	1	1
Curup Selatan	-	2	2
Curup Tengah	3	4	4
Sindang Kelangi	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	1	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-
Binduriang	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	1	1	1
Rejang Lebong	13	17	15

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong 2019
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Padang	–	3	12	–	–
Sindang Beliti Ilir	–	–	–	–	–
Padang Ulak Tanding	1	6	2	1	–
Sindang Kelangi	2	14	15	–	1
Bindu Riang	2	7	12	–	–
Sindang Beliti Ulu	–	–	–	–	–
Sindang Dataran	1	15	15	1	–
Curup	2	10	16	1	2
Bermani Ulu	2	15	20	2	2
Selupu Rejang	4	32	32	1	6
Curup Selatan	1	11	13	1	1
Curup Tengah	2	28	42	2	2
Bermani Ulu Raya	2	8	11	1	–
Curup Utara	1	8	17	1	2
Curup Timur	1	24	38	–	1
Rejang Lebong	20	181	245	11	17

Sumber/Souce: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong / Public Health Service of Rejang Lebong Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Rejang Lebong, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Rejang Lebong Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	14 900	15	29	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	19 829	-	14	15	-	-
Padang Ulak Tanding	19 829	20	85	-	-	-
Sindang Kelingi	14 206	378	-	-	173	-
Bindu Riang	10 442	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	21 882	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	12 297	99	9	-	24	-
Curup	27 012	128	334	261	-	-
Bermani Ulu	13 146	63	4	-	6	-
Selupu Rejang	31 647	44	120	-	1	-
Curup Selatan	21 194	18	298	9	8	-
Curup Tengah	33 095	455	279	68	100	-
Bermani Ulu Raya	8 853	86	51	10	-	-
Curup Utara	16 254	32	73	-	-	-
Curup Timur	22 639	-	33	-	2	-
Rejang Lebong	287 225	1 338	1 329	364	314	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong / Religion Ministry of Rejang Lebong Regency

Tabel 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan
Kabupaten Rejang Lebong, 2019**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Rejang
Lebong Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	12	5	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	13	2	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	28	19	-	-	-	-
Sindang Kelangi	14	24	-	-	-	-
Bindu Riang	11	1	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	11	2	-	-	-	-
Sindang Dataran	14	26	-	-	-	-
Curup	21	13	1	2	-	1
Bermani Ulu	19	10	1	-	-	-
Selupu Rejang	29	31	1	1	-	-
Curup Selatan	19	27	-	-	-	-
Curup Tengah	27	25	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	19	19	-	-	-	-
Curup Utara	23	18	-	-	-	-
Curup Timur	19	14	-	-	-	-
Rejang Lebong	282	236	3	3	1	1

Sumber/Souce: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong / Religion Ministry of Rejang Lebong Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011–2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)
Kota Padang	1	0	0
Sindang Beliti Ilir	4	0	0
Padang Ulak Tanding	0	2	2
Sindang Kelangi	0	0	0
Bindu Riang	0	0	0
Sindang Beliti Ulu	0	1	1
Sindang Dataran	0	0	0
Curup	1	0	0
Bermani Ulu	0	0	2
Selupu Rejang	0	0	0
Curup Selatan	1	0	0
Curup Tengah	1	0	3
Bermani Ulu Raya	0	0	0
Curup Utara	3	3	6
Curup Timur	4	1	1
Rejang Lebong	15	7	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011 (1)	2014 (5)	2018 (7)
Kota Padang	0	0	0
Sindang Beliti Ilir	0	0	0
Padang Ulak Tanding	0	0	2
Sindang Kelingi	0	0	0
Bindu Riang	0	0	0
Sindang Beliti Ulu	0	0	0
Sindang Dataran	0	0	0
Curup	0	0	0
Bermani Ulu	0	0	0
Selupu Rejang	0	0	0
Curup Selatan	1	0	0
Curup Tengah	0	0	0
Bermani Ulu Raya	0	0	0
Curup Utara	0	0	0
Curup Timur	0	0	1
Rejang Lebong	1	0	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)
Curup	0	0	0
Curup Utara	2	0	0
Curup Timur	2	4	3
Curup Selatan	3	3	2
Curup Tengah	3	1	1
Sindang Kelingi	1	2	1
Sindang Dataran	0	1	1
Kota Padang	0	0	1
Sindang Beliti Ilir	0	0	0
Bermani Ulu	0	0	2
Bermani Ulu Raya	0	0	0
Padang Ulak Tanding	3	0	2
Binduriang	0	1	0
Sindang Beliti Ulu	0	5	6
Selupu Rejang	1	0	1
Rejang Lebong	15	17	20

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rejang Lebong Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	299 903	43,5	17,30
2013	320 366	46,8	18,48
2014	334 237	45,85	17,99
2015	346 981	46,04	18,03
2016	382 027	45,79	17,81
2017	408 680	43,85	16,97
2018	434 643	42,13	16,23
2019	449 999	41,57	15,95

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Rejang Lebong Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2012	2,53	0,60
2013	2,82	0,66
2014	2,69	0,60
2015	3,02	0,74
2016	3,36	0,91
2017	2,9	0,72
2018	2,01	0,44
2019	1,47	0,28

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB **CHAPTER**

5

PERTANIAN ***AGRICULTURE***

Kecamatan penghasil komoditas sayuran terbesar adalah Kec. Selupu Rejana



Produksi Kubis di Selupu Rejang mencapai 158 ton pada tahun 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots.*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
- Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenan nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunanbesar b u k a n merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,
18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.
19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
22. A Sanctuary Reserve Area is a

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

1 specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem
23. A *Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting*

- penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in*

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

- 36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
- 37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan
- 36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.
- 37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. A *capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. An *aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Untuk hortikultura, produksi tahun 2019 untuk bawang merah sebanyak 7.791 kuintal, cabai besar 276.025 kuintal, kentang 37.375 kuintal, kubis 650.202 kuintal, petsai 287.930 kuintal, tomat 161.222 kuintal, bawang putih 495 kuintal, bawang daun 159.623 kuintal dan terung 501.400 kuintal. Untuk tanaman biofarmaka, produksi terbanyak ada pada komditas jahe yaitu mencapai 13.125.242 kg. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, produksi terbanyak di Kabupaten Rejang Lebong adalah buah pisang mencapai 129.318 kuintal, durian 58.989 kuintal dan alpukat 48.461 kuintal.

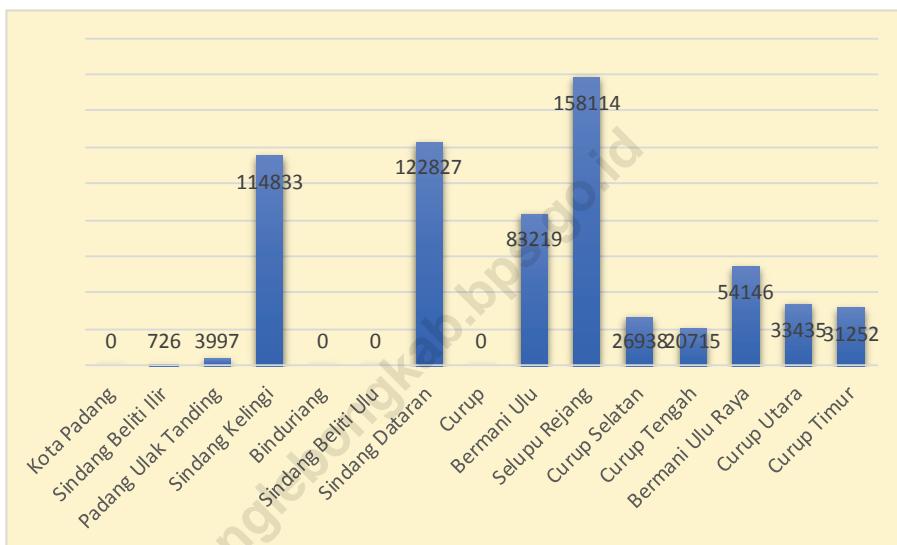
Untuk tanaman perkebunan, komoditas unggulan masih diduduki oleh kopi yang pada tahun 2019 mencapai produksi lebih dari 17 ribu ton.

For horticulture, production in 2019 for 7,791 quintal of shallots, 276,025 quintal of large chili, 37,375 quintal of potatoes, 650,202 quintal of cabbage, 287,930 quintal of Chinese cabbage, 281,930 quintal of onions, 161,222 quintal of onion, 495 quintal of onion leek, 159,623 quintal of potatoes, 650,202 quintal of cabbage, 287,930 quintal of Chinese cabbage, 161,222 quintal of onion, 495 quintal of onion leaves and 501,400 quintal of cabbage. For biopharmaca plants, the most production is in the ginger commodity which reaches 13,125,242 kg. As for fruit crops, the highest productions in Rejang Lebong Regency are bananas 129,318 quintals, durian 58,989 quintals and 48,461 quintals.

For plantation crops, leading commodities are still occupied by coffee, which in 2019 reached production of more than 17 thousand tons.

Gambar
Figures 5.1

Produksi Kubis menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019
Production of Cabbage by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2019



5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Big Chili	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Kota Padang	-	-	-	10 11
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	16 16
Padang Ulak Tanding	-	-	-	71 58
Sindang Kelangi	-	1	730	731
Binduriang	-	-	45	41
Sindang Beliti Ulu	-	-	51	46
Sindang Dataran	-	-	690	616
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	15	9	517	495
Selupu Rejang	20	18	1 112	954
Curup Selatan	-	-	330	299
Curup Tengah	-	-	183	198
Bermani Ulu Raya	-	-	218	193
Curup Utara	-	-	506	470
Curup Timur	-	1	-	254
Rejang Lebong	35	29	4 479	4 382

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	23	2
Padang Ulak Tanding	-	-	57	11
Sindang Kelingi	83	71	342	316
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Sindang Dataran	98	84	360	338
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	65	15	278	229
Selupu Rejang	145	77	477	460
Curup Selatan	6	-	120	87
Curup Tengah	-	-	73	57
Bermani Ulu Raya	36	9	168	149
Curup Utara	-	-	126	92
Curup Timur	-	-	-	86
Rejang Lebong	433	256	2 024	1 827

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018 (1)	2019 (10)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
Kota Padang	14	12	2	1	-	-
Sindang Beliti Ilir	47	18	35	20	-	-
Padang Ulak Tanding	71	45	53	27	-	-
Sindang Kelingi	298	268	287	310	-	2
Binduriang	34	24	29	18	-	-
Sindang Beliti Ulu	28	24	27	27	-	-
Sindang Dataran	270	276	280	294	-	2
Curup	3	9	-	-	-	-
Bermani Ulu	289	251	283	241	-	-
Selupu Rejang	436	425	483	512	-	6
Curup Selatan	100	102	134	124	-	-
Curup Tengah	65	65	79	79	-	-
Bermani Ulu Raya	155	148	150	136	-	-
Curup Utara	152	163	170	193	-	-
Curup Timur	-	106	-	110	-	-
Rejang Lebong	1 962	1 936	2 012	2 092	-	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Terung/Eggplant	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	12	3	85	52
Sindang Beliti Ilir	38	4	61	45
Padang Ulak Tanding	73	21	64	57
Sindang Kelingi	347	327	174	180
Binduriang	30	6	33	32
Sindang Beliti Ulu	28	5	27	31
Sindang Dataran	319	298	112	143
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	275	210	177	167
Selupu Rejang	479	438	317	335
Curup Selatan	106	73	126	139
Curup Tengah	77	58	59	69
Bermani Ulu Raya	123	92	94	97
Curup Utara	173	102	138	165
Curup Timur	109	99	-	91
Rejang Lebong	2 189	1 736	1 467	1 603

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>		Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kota Padang	-	-	583	663
Sindang Beliti Ilir	-	-	891	925
Padang Ulak Tanding	-	-	4 098	3 592
Sindang Kelangi	-	62	41 605	45 733
Binduriang	-	-	2 620	2 657
Sindang Beliti Ulu	-	-	3 169	3 135
Sindang Dataran	-	-	39 576	36 258
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	927	555	29 821	32 488
Selupu Rejang	1 234	1 112	63 023	57 017
Curup Selatan	-	-	19 182	19 482
Curup Tengah	-	-	10 809	13 384
Bermani Ulu Raya	-	-	12 855	12 714
Curup Utara	-	-	29 311	30 725
Curup Timur	-	62	-	17 252
Rejang Lebong	2 161	1 791	257 543	276 025

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	8 358	726
Padang Ulak Tanding	-	-	19 660	3 997
Sindang Kelingi	11 421	8 944	124 281	114 833
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Sindang Dataran	13 485	14 533	130 823	122 827
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	8 948	2 063	101 025	83 219
Selupu Rejang	19 950	10 596	173 341	158 114
Curup Selatan	826	-	43 607	26 938
Curup Tengah	-	-	26 529	20 715
Bermani Ulu Raya	4 951	1 239	61 051	54 146
Curup Utara	-	-	45 791	33 435
Curup Timur	-	-	-	31 252
Rejang Lebong	59 581	37 375	734 466	650 202

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	2 084	1 787	130	65	-	-
Sindang Beliti Ilir	6 995	2 681	2 598	1 495	-	-
Padang Ulak Tanding	10 565	6 694	3 780	2 210	-	-
Sindang Kelingi	44 342	39 877	21 616	23 172	-	99
Binduriang	5 058	3 571	2 144	1 235	-	-
Sindang Beliti Ulu	4 169	3 573	2 080	2 080	-	-
Sindang Dataran	40 176	41 068	21 420	22 719	-	99
Curup	447	1 192	-	-	-	-
Bermani Ulu	43 003	37 350	21 642	18 751	-	-
Selupu Rejang	64 875	63 238	35 139	38 940	-	297
Curup Selatan	14 879	15 176	10 256	9 933	-	-
Curup Tengah	9 672	9 674	6 233	6 181	-	-
Bermani Ulu Raya	23 063	22 022	11 425	10 712	-	-
Curup Utara	22 646	24 255	13 242	15 124	-	-
Curup Timur	-	15 772	-	8 605	-	-
Rejang Lebong	291 974	287 930	151 705	161 222	-	495

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun/ <i>Scallion</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2018 (16)	2019 (17)	2018 (18)	2019 (19)
Kota Padang	1 104	184	25 995	15 639
Sindang Beliti Ilir	3 496	368	18 327	14 608
Padang Ulak Tanding	6 716	1 932	19 922	18 328
Sindang Kelangi	31 044	30 087	53 383	54 710
Binduriang	2 760	552	9 561	9 828
Sindang Beliti Ulu	2 576	460	7 438	8 765
Sindang Dataran	29 348	27 416	35 854	45 413
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	25 300	19 320	55 242	52 850
Selupu Rejang	44 068	40 296	96 672	103 312
Curup Selatan	9 752	6 716	40 106	44 884
Curup Tengah	7 084	5 336	17 267	21 781
Bermani Ulu Raya	11 316	8 464	29 914	30 811
Curup Utara	15 916	9 384	43 555	52 052
Curup Timur	10 028	9 108	-	28 419
Rejang Lebong	200 508	159 623	453 236	501 400

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018-2019**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha), 2018-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018		2019	
	(1)	(2)	(3)	
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/Wlech Onion		2 189,00		1 736
Bawang Merah/Shallot		35,00		29
Bawang Putih/Garlic		—		10
Bayam/Spinach		39,00		24
Buncis/Green Bean		1 070,00		1 194
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)		4 479,00		4 382
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum Frustescens</i>)		1 323,00		1 319
Cabai/Chili		5 802,00		5 701
Jamur/Mushroom		—		—
Kacang Merah/Red Bean		136,00		156
Kacang Panjang/Yardlong Bean		790,00		863
Kangkung/Kangkong		121,00		103
Kembang Kol/Cauliflower		787,00		724
Kentang/Potato		433,00		256
Ketimun/Cucumber		570,00		730
Kubis/Cabbage		2 024,00		1 827
Labu Siam/Chayote		238,00		217
Lobak/Radish		—		—
Paprika/Bell Pepper		—		—
Petsai/Chinese Cabbage		1 962,00		1 936
Terung/Eggplant		1 467,00		1 603
Tomat/Tomato		2 012,00		2 092
Wortel/Carrot		1 450,00		1 416
Buah–buahan/Fruits				
Blewah/Cantaloupe		—		—
Melon/Melon		—		—
Semangka/Watermelon		—		—
Stroberi/Strawberry		—		7

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (Kuintal), 2018-2019**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (Quintal), 2018-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables		
Bawang Daun/Wlech Onion	200 508	159 623
Bawang Merah/Shallot	2 161	1 791
Bawang Putih/Garlic	-	495
Bayam/Spinach	1 133	756
Buncis/Green Bean	208 105	229 588
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	257 543	276 025
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum Frustescens</i>)	51 084	56 152
Cabai/Chili	308 627	332 177
Jamur/Mushroom	-	-
Kacang Merah/Red Bean	6 602	7 505
Kacang Panjang/Yardlong Bean	24 897	27 460
Kangkung/Kangkong	18 280	15 646
Kembang Kol/Cauliflower	116 318	106 678
Kentang/Potato	59 581	37 375
Ketimun/Cucumber	61 779	77 894
Kubis/Cabbage	734 466	650 202
Labu Siam/Chayote	64 415	58 979
Lobak/Radish	-	...
Paprika/Bell Pepper	-	...
Petsai/Chinese Cabbage	291 974	287 930
Terung/Eggplant	453 236	501 400
Tomat/Tomato	151 705	161 222
Wortel/Carrot	363 290	352 082
Buah–buahan/Fruits		
Blewah/Cantaloupe	-	-
Melon/Melon	-	-
Semangka/Watermelon	-	-
Stroberi/Strawberry	-	199

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galangal	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Kota Padang	112 000,00	123 400,00	42 500,00	50 500,00
Sindang Beliti Ilir	59 180,00	95 480,00	8 761,00	7 361,00
Padang Ulak Tanding	145 500,00	118 500,00	30 980,00	19 230,00
Sindang Kelingi	112 134,00	103 334,00	13 058,00	9 320,00
Bindu Riang	180 500,00	153 500,00	32 300,00	24 300,00
Sindang Beliti Ulu	78 840,00	118 840,00	25 300,00	27 697,00
Sindang Dataran	103 850,00	121 850,00	8 101,00	2 401,00
Curup	—	—	—	—
Bermani Ulu	98 041,00	113 041,00	7 091,00	3 591,00
Selupu Rejang	83 976,00	71 976,00	61 030,00	3 380,00
Curup Selatan	90 062,00	140 062,00	13 572,00	7 972,00
Curup Tengah	38 339,00	48 839,00	6 229,00	3 829,00
Bermani Ulu Raya	156 832,00	119 432,00	13 969,00	8 869,00
Curup Utara	171 001,00	175 001,00	11 443,00	10 943,00
Curup Timur	99 000,00	89 000,00	7 400,00	6 200,00
Rejang Lebong	1 529 255,00	1 592 255,00	281 734,00	185 593,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kota Padang	—	—	157 500,00	151 000,00
Sindang Beliti Ilir	83,00	51,00	65 441,00	93 441,00
Padang Ulak Tanding	14 415,00	4 415,00	48 600,00	51 600,00
Sindang Kelangi	763,00	384,00	33 089,00	47 780,00
Bindu Riang	10 750,00	5 700,00	134 000,00	117 600,00
Sindang Beliti Ulu	1 000,00	1 000,00	89 001,00	72 701,00
Sindang Dataran	500,00	300,00	58 350,00	39 119,00
Curup	—	—	—	—
Bermani Ulu	1 919,00	619,00	6 982,00	7 082,00
Selupu Rejang	800,00	300,00	4 253,00	4 672,00
Curup Selatan	1 274,00	974,00	9 242,00	11 242,00
Curup Tengah	600,00	600,00	8 583,00	8 683,00
Bermani Ulu Raya	15 975,00	1 105,00	37 844,00	35 320,00
Curup Utara	—	—	27 133,00	11 833,00
Curup Timur	—	—	8 289,00	4 289,00
Rejang Lebong	48 079,00	15 448,00	688 307,00	656 362,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Kota Padang	695 280,00	552 926,00	253 989,00	322 020,00
Sindang Beliti Ilir	505 376,00	868 416,00	80 465,00	79 074,00
Padang Ulak Tanding	1 100 080,00	1 004 880,00	226 663,00	184 414,00
Sindang Kelingi	669 732,00	735 906,00	102 189,00	85 807,00
Bindu Riang	1 639 215,00	1 461 665,00	239 902,00	209 772,00
Sindang Beliti Ulu	951 052,00	1 152 332,00	261 418,00	354 988,00
Sindang Dataran	837 288,00	998 888,00	70 626,00	26 846,00
Curup	—	—	—	—
Bermani Ulu	568 239,00	846 229,00	51 820,00	31 196,00
Selupu Rejang	693 610,00	473 370,00	77 382,00	24 262,00
Curup Selatan	779 808,00	1 281 168,00	140 986,00	98 574,00
Curup Tengah	488 503,00	564 603,00	62 143,00	41 571,00
Bermani Ulu Raya	1 211 146,00	1 011 642,00	115 203,00	77 037,00
Curup Utara	1 109 973,00	1 542 777,00	108 964,00	125 599,00
Curup Timur	754 680,00	630 440,00	86 000,00	80 324,00
Rejang Lebong	12 003 982,00	13 125 242,00	1 877 750,00	1 741 484,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kota Padang	—	—	766 850,00	609 490,00
Sindang Beliti Ilir	250,00	373,00	473 410,00	617 180,00
Padang Ulak Tanding	59 944,00	22 552,00	204 702,00	306 692,00
Sindang Kelingi	2 322,00	1 628,00	115 387,00	240 309,00
Bindu Riang	60 536,00	49 364,00	629 940,00	592 718,00
Sindang Beliti Ulu	9 120,00	9 120,00	509 634,00	435 766,00
Sindang Dataran	2 224,00	1 768,00	260 889,00	205 638,00
Curup	—	—	—	—
Bermani Ulu	11 480,00	5 312,00	45 780,00	48 692,00
Selupu Rejang	4 876,00	1 284,00	33 852,00	32 554,00
Curup Selatan	10 252,00	8 884,00	49 761,00	68 886,00
Curup Tengah	5 472,00	4 354,00	79 476,00	79 479,00
Bermani Ulu Raya	8 164,00	2 528,00	290 772,00	348 564,00
Curup Utara	—	—	178 382,00	81 532,00
Curup Timur	—	—	37 071,00	20 466,00
Rejang Lebong	174 640,00	107 167,00	3 675 906,00	3 687 966,00

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018-2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018		2019
	(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ <i>Calamus</i>		—	...
Jahe/Ginger	1 529 255	1 592 255	
Kapulaga/Java Cardamon	5 400		—
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	—		—
Kencur/East Indian Galangal	48 079	15 448	
Kunyit/Turmeric	688 307	656 362	
Laos/Lengkuas/Galanga	281 734	185 593	
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	—		—
Lidah Buaya/Oliviera	—		—
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macroparca</i>	—		—
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	—		—
Sambiloto/King of Bitter	—		—
Temuireng/Black Turmeric	—		—
Temukunci/Chinese Keys	—		—
Temulawak/Java Turmeric	8 700		—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018-2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018		2019
	(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ <i>Calamus</i>		-	-
Jahe/Ginger		12 003 982	13 125 242
Kapulaga/Java Cardamon		32 736	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>		-	-
Kencur/East Indian Galangal		174 640	107 167
Kunyit/Turmeric		3 675 906	3 687 966
Laos/Lengkuas/Galanga		1 877 750	1 741 484
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>		-	-
Lidah Buaya/Aloe vera		-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>		-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry		-	-
Sambiloto/King of Bitter		-	-
Temuireng/Black Turmeric		-	-
Temukunci/Chinese Keys		-	-
Temulawak/Java Turmeric		52 260,00	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019*****Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kota Padang	—	—	—	—
Sindang Beliti Ilir	—	—	—	—
Padang Ulak Tanding	—	—	—	—
Sindang Kelingi	—	—	—	—
Bindu Riang	—	—	—	—
Sindang Beliti Ulu	—	—	—	—
Sindang Dataran	—	—	—	—
Curup	—	—	—	—
Bermani Ulu	—	—	—	—
Selupu Rejang	—	—	—	—
Curup Selatan	—	—	—	—
Curup Tengah	—	—	—	—
Bermani Ulu Raya	—	—	—	—
Curup Utara	—	—	—	—
Curup Timur	—	—	—	—
Rejang Lebong	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Kota Padang	—	—	—	—
Sindang Beliti Ilir	—	—	—	—
Padang Ulak Tanding	—	—	—	—
Sindang Kelinci	—	—	—	—
Bindu Riang	—	—	—	—
Sindang Beliti Ulu	—	—	—	—
Sindang Dataran	—	—	—	—
Curup	—	—	—	—
Bermani Ulu	—	—	—	—
Selupu Rejang	—	—	—	—
Curup Selatan	—	—	—	—
Curup Tengah	—	—	—	—
Bermani Ulu Raya	—	—	—	—
Curup Utara	—	—	—	—
Curup Timur	—	—	—	—
Rejang Lebong	—	—	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019*****Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kota Padang	—	—	—	—
Sindang Beliti Ilir	—	—	—	—
Padang Ulak Tanding	—	—	—	—
Sindang Kelingi	—	—	—	—
Bindu Riang	—	—	—	—
Sindang Beliti Ulu	—	—	—	—
Sindang Dataran	—	—	—	—
Curup	—	—	—	—
Bermani Ulu	—	—	—	—
Selupu Rejang	—	—	—	—
Curup Selatan	—	—	—	—
Curup Tengah	—	—	—	—
Bermani Ulu Raya	—	—	—	—
Curup Utara	—	—	—	—
Curup Timur	—	—	—	—
Rejang Lebong	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Curup	—	—	—	—
Curup Utara	—	—	—	—
Curup Timur	—	—	—	—
Curup Selatan	—	—	—	—
Curup Tengah	—	—	—	—
Sindang Kelingi	—	—	—	—
Sindang Dataran	—	—	—	—
Kota Padang	—	—	—	—
SIndang Beliti Ilir	—	—	—	—
Bermani Ulu	—	—	—	—
Bermani Ulu Raya	—	—	—	—
Padang Ulak Tanding	—	—	—	—
Binduriang	—	—	—	—
Sindang Beliti Ulu	—	—	—	—
Selupo Rejang	—	—	—	—
Rejang Lebong	—	—	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),****2018-2019*****Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),******2018-2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
	(1)	(2)
Adenium (Kamboja Jepang)/Adenium obesum	—	—
Aglaonema/Chinese evergreens	—	—
Anggrek/Oncidium	—	—
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	—	—
Anthurium Daun/Laceleaf	—	—
Anyelir/Carnation	—	—
Caladium/Heart of Jesus	—	—
Cordyline/Cordyline	—	—
Diffenbachia/Dumb canes	—	—
Dracaena/Dracaena	—	—
Euphorbia/Spurges	—	—
Gladiol/Gladiol	—	—
Herbras/Gerbera	—	—
Krisan/Chrysanthemum	—	—
Mawar/Rose	—	—
Melati/Jasmine	—	—
Monstera/Swiss cheese plant	—	—
Pakis/Fern	—	—
Palem/Palm	—	—
Pedang-pedangan/Sansevieria	—	—
Pisang–pisangan/Heliconia	—	—
Philodendron/Philodendron	—	—
Sedap Malam/Tuberose	—	—
Soka/Ixora	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016-2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2016-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/Adenium obesum	—	—	—	—
Aglaonema/Chinese evergreens	—	—	—	—
Anggrek/Oncidium	—	—	—	—
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	—	—	—	—
Anthurium Daun/Laceleaf	—	—	—	—
Anyelir/Carnation	—	—	—	—
Caladium/Heart of Jesus	—	—	—	—
Cordyline/Cordyline	—	—	—	—
Diffenbachia/Dumb canes	—	—	—	—
Dracaena/Dracaena	—	—	—	—
Euphorbia/Spurges	—	—	—	—
Gladiol/Gladiol	—	—	—	—
Herbas/Gerbera	—	—	—	—
Krisan/Chrysanthemum	—	—	—	—
Mawar/Rose	—	—	—	—
Melati/Jasmine	—	—	—	—
Monstera/Swiss cheese plant	—	—	—	—
Pakis/Fern	—	—	—	—
Palem/Palm	—	—	—	—
Pedang-pedangan/Sansevieria	—	—	—	—
Pisang–pisangan/Heliconia	—	—	—	—
Philodendron/Philodendron	—	—	—	—
Sedap Malam/Tuberose	—	—	—	—
Soka/Ixora	—	—	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2018 dan 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Kota Padang	308	337	5 662	6 152
Sindang Beliti Ilir	630	652	2 195	2 297
Padang Ulak Tanding	670	668	13 077	19 809
Sindang Kelingi	400	221	1 947	2 078
Bindu Riang	423	540	1 814	2 169
Sindang Beliti Ulu	560	578	4 382	4 801
Sindang Dataran	6 362	6 990	12 668	9 866
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	2 283	2 314	3 658	3 828
Selupu Rejang	381	418	102	105
Curup Selatan	798	820	337	401
Curup Tengah	213	224	22	28
Bermani Ulu Raya	1 885	1 882	5 879	5 875
Curup Utara	525	498	1 249	1 392
Curup Timur	282	263	167	188
Rejang Lebong	15 720	16 405	53 159	58 989

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/Keprok/Orange		Pisang/Banana	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Kota Padang	202	241	944	1 036
Sindang Beliti Ilir	45	60	1 780	1 996
Padang Ulak Tanding	876	885	27 666	31 643
Sindang Kelingi	438	841	5 131	6 824
Bindu Riang	-	-	18 288	15 721
Sindang Beliti Ulu	13	9	29 271	26 034
Sindang Dataran	455	1 970	8 743	8 770
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	1 343	1 515	3 951	5 134
Selupu Rejang	1 083	1 374	6 796	6 790
Curup Selatan	653	694	7 412	7 084
Curup Tengah	393	381	500	556
Bermani Ulu Raya	2 575	5 229	2 494	2 845
Curup Utara	242	706	10 417	13 264
Curup Timur	814	832	1 248	1 621
Rejang Lebong	9 132	14 737	124 641	129 318

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Kota Padang	78	102	16	16
Sindang Beliti Ilir	331	358	24	24
Padang Ulak Tanding	101	133	257	298
Sindang Kelingi	2 181	1 979	4	4
Bindu Riang	678	634	123	132
Sindang Beliti Ulu	1 254	1 412	200	219
Sindang Dataran	2 106	1 935	4	4
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	1 125	1 334	191	191
Selupu Rejang	540	522	18	21
Curup Selatan	1 737	1 691	30	31
Curup Tengah	1 019	1 133	-	-
Bermani Ulu Raya	1 130	1 441	5	5
Curup Utara	1 563	1 503	72	72
Curup Timur	649	663	42	70
Rejang Lebong	14 492	14 840	986	1 087

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpukat/Avocado		Rambutan/Rambutan	
	2018 (14)	2019 (15)	2018 (16)	2019 (17)
Kota Padang	1 292	1 511	8 544	8 425
Sindang Beliti Ilir	1 721	1 745	897	901
Padang Ulak Tanding	657	707	9 522	9 823
Sindang Kelingi	2 147	2 154	253	311
Bindu Riang	1 087	1 267	2 089	2 380
Sindang Beliti Ulu	1 939	2 064	6 165	5 608
Sindang Dataran	9 533	9 632	4 508	4 317
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	1 685	1 785	3 307	3 303
Selupu Rejang	4 834	4 441	108	132
Curup Selatan	10 194	10 195	187	188
Curup Tengah	4 062	3 709	54	61
Bermani Ulu Raya	4 239	4 233	6 061	6 056
Curup Utara	2 349	2 762	263	265
Curup Timur	2 259	2 256	432	411
Rejang Lebong	47 998	48 461	42 390	42 181

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal), 2018-2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Quintal), 2018-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Buah-Buahan/Fruits:		
Alpukat/Avocado	47 998	48 461
Anggur/Grape	-	-
Apel/Apple	-	-
Belimbing/Star Fruit	1 235	763
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	474	565
Durian/Durian	53 159	58 989
Jambu Air/Rose Apple	2 274	2 105
Jambu Biji/Guava	2 677	2 305
Jeruk Besar/Pomelo	1 277	1 224
Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/Orange	9 132	14 737
Jeruk/Orange (Tangerine + Pomelo)	10 409	15 961
Mangga/Mango	15 720	16 405
Manggis/Mangosteen	17 031	16 931
Markisa/Marquisa	32	36
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	26 088	28 004
Nenas/Pineapple	1 041	1 045
Pepaya/Papaya	14 492	14 840
Pisang/Banana	124 641	129 318
Rambutan/Rambutan	42 390	42 181
Salak/Salacca	986	1 087
Sawo/Sapodilla/Star Apple	5 297	5 364
Sirsak/Soursop	1 139	1 323
Sukun/Bread Fruit	713	756
Sayuran/Vegetables		
Jengkol/Jengkol	15 907	17 888
Melinjo/Melinjo	1 485	1 446
Petai/Twisted Cluster Bean	11 184	13 076

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Curup	-	-	9,05	9
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	6	6
Curup Selatan	-	-	26	26
Curup Tengah	-	-	5	5
Sindang Kelingi	-	-	61	42,27
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	44	95	20	19,5
SIndang Beliti Ilir	67	70	105	94,5
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	15	-	-	-
Padang Ulak Tanding	581	571	86	66
Binduriang	10	10	8,8	8,8
Sindang Beliti Ulu	7	7	11,2	12,2
Selupu Rejang	-	-	6	6
Rejang Lebong	724	588	344,05	295,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Curup	-	-	0,25	0,25
Curup Utara	-	-	1 045	1 045
Curup Timur	-	-	268	268
Curup Selatan	-	-	538	538
Curup Tengah	-	-	178	178
Sindang Kelingi	-	-	2 102	2 102
Sindang Dataran	-	-	2 385	2 385
Kota Padang	2 190	2 190	2 388	2 388
SIndang Beliti Ilir	2 502	2 502	2 219	2 218,7
Bermani Ulu	-	-	2 122	2 122
Bermani Ulu Raya	4	4	2 025	2 025
Padang Ulak Tanding	2 202	2 189	2 321	2 330,9
Binduriang	2 152	2 152	1 925	1 925
Sindang Beliti Ulu	800	795	1 287	1 340
Selupu Rejang	-	-	2 234,2	2 234,2
Rejang Lebong	9 850	9 832	23 037,4	23 100,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	...	-
Curup Utara	...	22,50
Curup Timur	...	2,00
Curup Selatan	...	34,50
Curup Tengah	...	-
Sindang Kelingi	...	88,00
Sindang Dataran	...	16,00
Kota Padang	...	43,00
Slndang Beliti Ilir	...	33,00
Bermani Ulu	...	24,00
Bermani Ulu Raya	...	59,00
Padang Ulak Tanding	...	63,00
Binduriang	...	1,00
Sindang Beliti Ulu	...	9,00
Selupu Rejang	...	54,00
Rejang Lebong	...	449,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Curup	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-
Slndang Beliti Ilir	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Lada/Pepper		Aren/Aren	
	2018 (1)	2019 (14)	2018 (16)	2019 (17)
Curup	-	-	-	-
Curup Utara	21	23	13,75	13,75
Curup Timur	8,1	8,1	19,90	19,9
Curup Selatan	29	31,2	28,20	28,20
Curup Tengah	5	9	40,80	40,80
Sindang Kelingi	0,25	5,45	1 153,2	1 156,6
Sindang Dataran	-	-	365	365
Kota Padang	5,25	7,65	21,9	22,9
SIndang Beliti Ilir	4,25	4,25	42,85	42,85
Bermani Ulu	131	134	27,35	27,35
Bermani Ulu Raya	11,75	11,75	30,40	30,40
Padang Ulak Tanding	14,5	19,3	31	31
Binduriang	5,80	7,9	32,25	32,25
Sindang Beliti Ulu	3,1	3,1	25,50	19,50
Selupu Rejang	31,5	31,5	422,5	412,5
Rejang Lebong	270,5	219,45	2 254,6	2 243

Sumber/*Source:* Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong/ *Agriculture and Fishery Service of Rejang Lebong Regency*

Tabel 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Curup	-	-	9,05	7,75
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	3,6	-
Curup Selatan	-	-	0,7	-
Curup Tengah	-	-	1	-
Sindang Kelingi	-	-	8,5	-
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	244,44	262,2	1,32	12,25
SIndang Beliti Ilir	190,5	156,9	1,91	42,45
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	8,2	26	-	-
Padang Ulak Tanding	507,7	663,7	6,2	44,75
Binduriang	31	25,6	1,51	7,3
Sindang Beliti Ulu	3,78	13	1,01	6,75
Selupu Rejang	-	-	0,28	3,6
Rejang Lebong	985,87	1 147,4	35,08	124,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Curup	-	-	0,14	0,175
Curup Utara	-	-	773,2	855,77
Curup Timur	-	-	128,4	133,12
Curup Selatan	-	-	282,7	303,44
Curup Tengah	-	-	110,6	130,95
Sindang Kelingi	-	-	1 534,9	2 042,35
Sindang Dataran	-	-	2 555,3	3 588,4
Kota Padang	114,1	111,78	1 663,5	1 587,25
SIndang Beliti Ilir	832,8	1 474,9	1 195	1 207,51
Bermani Ulu	-	-	1 058,4	1 199,7
Bermani Ulu Raya	4,2	4,2	1 542	2 037,95
Padang Ulak Tanding	1 069,5	1 120,64	643,5	1 025,9
Binduriang	1 299,04	1 310,75	1 299	1 120,88
Sindang Beliti Ulu	349,7	465,68	349,7	841,38
Selupu Rejang	-	-	1 571,5	1 720,23
Rejang Lebong	3 674,59	4 487,95	13 764,3	17 795,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Curup	...	-
Curup Utara	...	5,30
Curup Timur	...	0,60
Curup Selatan	...	20,79
Curup Tengah	...	-
Sindang Kelingi	...	56,65
Sindang Dataran	...	10,70
Kota Padang	...	23,33
SIndang Beliti Ilir	...	4,88
Bermani Ulu	...	16,03
Bermani Ulu Raya	...	17,68
Padang Ulak Tanding	...	32,64
Binduriang	...	0,70
Sindang Beliti Ulu	...	6,18
Selupu Rejang	...	31,50
Rejang Lebong	...	226,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (14)	2019 (15)	2018 (16)	2019 (17)
Curup	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-
SIndang Beliti Ilir	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada/Pepper		Aren/Aren	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Curup	...	-	...	-
Curup Utara	...	5,70	...	8,30
Curup Timur	...	2,42	...	20,00
Curup Selatan	...	12,60	...	34,00
Curup Tengah	...	2,10	...	78,18
Sindang Kelingi	...	-	...	2 992,67
Sindang Dataran	...	-	...	930,00
Kota Padang	...	-	...	29,15
Slndang Beliti Ilir	...	-	...	31,50
Bermani Ulu	...	45,50	...	46,70
Bermani Ulu Raya	...	5,70	...	46,14
Padang Ulak Tanding	...	4,13	...	49,80
Binduriang	...	3,52	...	56,80
Sindang Beliti Ulu	...	1,02	...	33,60
Selupu Rejang	...	15,03	...	991,63
Rejang Lebong	...	97,72	...	5 348,47

Sumber/*Source:* Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong/ *Agriculture and Fishery Service of Rejang Lebong Regency*

BAB CHAPTER

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI ***INDUSTRY, MINING AND ENERGY***

Ibu Kota Kecamatan se-Kabupaten Rejang Lebong
Subdistrict Capital in Rejang Lebong Regency



Jumlah pelanggan PDAM di Rejang lebong pada tahun 2019 mencapai 14.368 pelanggan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

- 2 Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

- 3 Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

- 2 *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

- 3 *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of low value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

- 7 Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
- 8 Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- 9 Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
- 10 Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
- 11 Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- 7 *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
- 8 *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
- 9 *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
- 17 *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
- 18 *Distributed water is the volume of water supply from water supply.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 80.157 pelanggan. Pelanggan terbanyak berada di Kecamatan Curup, Selupu Rejang dan Curup Tengah. Untuk jumlah air yang diproduksi oleh PDAM Rejang Lebong tahun 2019 mencapai lebih dari 5 juta meter kubik, namun hanya 3 juta meter kubik air yang terjual.

The number of electricity customers in 2019 increased compared to the previous year, which is 80,157 customers. The most customers are in the subdistricts of Curup, Selupu Rejang and Curup Tengah. For the amount of water produced by the Rejang Lebong PDAM in 2019, it reached more than 5 million cubic meters, but only 3 million cubic meters of water were sold.

Tabel 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019*****Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Daya Tertpasang <i>Installed Electricity Power (kW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Curup
Curup Utara
Curup Timur
Curup Selatan
Curup Tengah
Sindang Kelangi
Sindang Dataran
Kota Padang
Sindang Beliti Ilir
Bermani Ulu
Bermani Ulu Raya
Padang Ulak Tanding
Binduriang
Sindang Beliti Ulu
Selupu Rejang
Rejang Lebong	95 656 125

Sumber/Source: PT. PLN Rejang Lebong

Tabel 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2018-2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(5)	(6)
Curup	10 664	10 799
Curup Utara	6 445	6 801
Curup Timur	7 705	8 066
Curup Selatan	7 730	8 052
Curup Tengah	9 717	10 022
Sindang Kelingi	4 146	4 238
Sindang Dataran	2 148	2 274
Kota Padang	3 877	3 970
Sindang Beliti Ilir	1 765	1 859
Bermani Ulu	2 974	3 128
Bermani Ulu Raya	2 343	2 541
Padang Ulak Tanding	2 911	3 161
Binduriang	2 203	2 352
Sindang Beliti Ulu	2 706	2 823
Selupu Rejang	9 608	10 041
Rejang Lebong	76 942	80 157

Sumber/Source: PT. PLN Rejang Lebong

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Customers, 2019

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	234	152 447	207 094 860
Rumah Tangga/ <i>House Hold</i>	13 192	2 538 389	6 124 733 380
Intansi Pemerintah/ <i>Goverment Institution</i>	122	171 414	375 830 585
Niaga/ <i>Trade</i>	819	227 185	714 719 055
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	1	3 562	13 313 250
Jumlah/Total	14 368	3 092 997	7 435 731 130

Sumber/Souce: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 6.4

Jumlah Air yang Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual di Kabupaten Rejang Lebong, 2019
Number of Produced Water, Distributed Water and Sold Water in Rejang Lebong Regency, 2019

Pelanggan <i>Customers</i>	Jumlah Air (m ³)		
	Produksi	Distribusi	Jual
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	466 550	463 047	241 198
Februari/February	468 232	464 631	284 126
Maret/March	449 110	446 737	253 759
April/April	465 066	464 790	254 832
Mei/May	464 991	463 360	258 540
Juni/June	462 015	459 033	258 540
Juli/July	455 379	451 499	233 915
Agustus/August	409 339	399 871	250 454
September/September	369 092	353 133	274 761
Oktober/October	371 533	370 656	292 565
November/November	387 789	374 292	273 851
Desember/December	379 035	376 117	252 492
Rejang Lebong	5 148 131	5 087 116	3 092 997

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Rejang Lebong

BAB CHAPTER 7

PARIWISATA TOURISM

Jumlah rumah makan/restoran di Rejang Lebong tahun 2018 mencapai 314

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah keabeanan Indonesia.</p> <p>2 Pengesahan dokumen keabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> <p>3 Data ekspor berasal dari dokumen keabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> <p>4 Data impor berasal dari dokumen keabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen keabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> <p>5 Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> <p>2 <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> <p>3 <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> <p>4 <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> <p>5 <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
|---|--|

- | | |
|---|--|
| <p>10 Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> <p>11 Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. Uang dan surat-surat berharga. Barang-barang contoh <p>12 Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p> | <p>10 Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</p> <p>11 The following goods are not included in the statistics:</p> <ol style="list-style-type: none"> Clothings and passengers' jewelry. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies. Goods for expeditions, and shows or exhibitions. Military goods directly imported by the Armed Forces. Packings/containers to be refilled. Bank notes and securities Sample goods <p>12 The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</p> |
|---|--|

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|--|--|
| 13 Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor | 23 Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported. |
| 14 Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri | 24 Country of destination is country that is known to export goods sent abroad. |
| 15 Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS) | 25 Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code. |

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah makan/restoran di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 314 unit, dimana terbanyak berada di Kecamatan Curup.

The number of restaurants in Rejang Lebong Regency is 314 units, of which most are in the Curup Subdistrict.

https://rejanglebongkab.bps.go.id

**Tabel
Table 7.1**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2018**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018
(1)	(4)
Curup	104
Curup Utara	18
Curup Timur	29
Curup Selatan	23
Curup Tengah	60
Sindang Kelingi	1
Sindang Dataran	0
Kota Padang	0
Sindang Beliti Ilir	0
Bermani Ulu	0
Bermani Ulu Raya	10
Padang Ulak Tanding	6
Binduriang	0
Sindang Beliti Ulu	0
Selupu Rejang	63
Rejang Lebong	314

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong

BAB CHAPTER

8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan
di Kabupaten Rejang Lebong (km)

*Length of roads by Type of road surface
in rejang Lebong regency (km)*

9.780

64.190

658.367

Jalan
Negara

Jalan
Provinsi

Jalan
Kabupaten

PENJELASAN TEKNIS

1. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
2. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
3. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

TECHNICAL NOTES

1. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components*
2. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands*
3. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands*

ULASAN

Panjang jalan di Kabupaten Rejang Lebong selama tiga tahun terakhir masih tetap, dengan kondisi jalan yang baik cenderung bertambah dan kondisi jalan yang rusak cenderung berkurang.

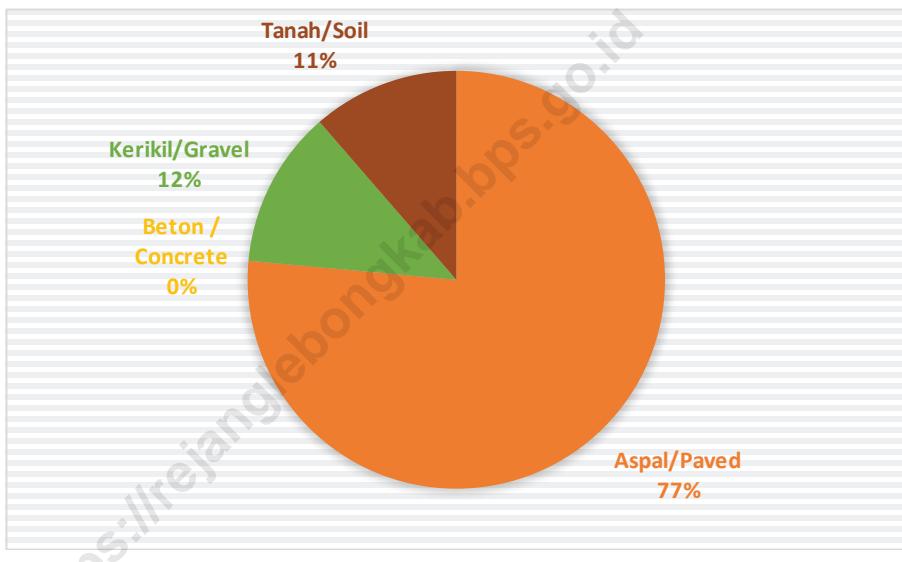
DESCRIPTION

The length of roads in Rejang Lebong Regency for the last three years remains, with good road conditions tending to increase and damaged road conditions tending to decrease.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Gambar Figures 8.1

Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rejang Lebong,
2019
Type of Road Surface in Rejang Lebong Regency, 2019



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Rejang Lebong Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Negara/ <i>State</i>	64 190	64 190	64 190
Provinsi/ <i>Province</i>	99 780	99 780	99 780
Kabupaten <i>Regency</i>	658 367	658 367	658 367
Jumlah/<i>Total</i>	822 337	822 337	822 337

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Rejang Lebong / Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Rejang Lebong Regency

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Rejang Lebong Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Aspal/Paved	503 168	505 418	502 748
Beton / Concrete	0	0	0,72
Kerikil/Gravel	80 149	74 499	80 149
Tanah/Soil	75 050	78 450	74 750
Lainnya/Others			
Jumlah/Total	658 367	658 367	658 367

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Rejang Lebong / Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Rejang Lebong Regency

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Rejang Lebong Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	302 155	325 006	378 441
Sedang/ <i>Moderate</i>	48 358	74 945	52 670
Rusak/ <i>Damaged</i>	64 293	94 471	69 161
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	243 561	163 945	158 095
Jumlah/<i>Total</i>	658 367	658 367	658 367

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Rejang Lebong /
Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Rejang Lebong Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016–2019
Table 8.2.1 Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	1	1	1	1
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-
Sindang Kelingi	1	1	1	1
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	1	1	1	1
Padang Ulak Tanding	1	1	-	-
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Selupo Rejang	1	1	1	1
Rejang Lebong	5	5	4	4

Sumber/Source: Kantor Pos Indonesia, Curup - 39100 / Post Office of Indonesia, Curup - 39100

PERBANKAN, KOPERASI
DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE AND PRICES



Jumlah koperasi aktif Menurut kecamatan
di kabupaten rejang Lebong, 2017-2019
number of active Cooperative by Subdistrict
in Rejang Lebong Regency, 2017-2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Prinsip koperasi terbaru yang dikembangkan International Cooperative Alliance (Federasi koperasi non-pemerintah internasional) adalah Keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela, Pengelolaan yang demokratis, Partisipasi anggota dalam ekonomi, Kebebasan dan otonomi, Pengembangan pendidikan, pelatihan, dan informasi.

TECHNICAL NOTES

1. A cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles.
2. The principle of cooperatives is a system of abstract ideas which is a guide to building effective and durable cooperatives. The latest cooperative principles developed by the International Cooperative Alliance (Federation of international non-governmental cooperatives) are open and voluntary membership, democratic management, member participation in the economy, freedom and autonomy, development of education, training and information.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah koperasi aktif di Kabupaten Rejang Lebong dalam kurun waktu tiga tahun terakhir cenderung meningkat, yang pada tahun 2019 berjumlah hingga 90 koperasi. Koperasi terbanyak berada di Kecamatan Curup, sedangkan di Kecamatan Kota Padang dan Sindang Beliti Ulu tidak terdapat koperasi yang aktif.

The number of active cooperatives in Rejang Lebong Regency in the past three years has tended to increase, which in 2019 amounted to 90 cooperatives. Most cooperatives are in Curup Subdistrict, while in Kota Padang Subdistrict and Sindang Beliti Ulu there are no active cooperatives.

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017-2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Curup	27	28	28
Curup Utara	3	3	3
Curup Timur	7	7	7
Curup Selatan	12	12	12
Curup Tengah	20	20	21
Sindang Kelingi	1	1	1
Sindang Dataran	1	2	2
Kota Padang	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	1	1	1
Bermani Ulu	1	1	1
Bermani Ulu Raya	2	2	2
Padang Ulak Tanding	3	3	3
Binduriang	1	1	1
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	8	8	8
Rejang Lebong	87	89	90

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan, UKM, Koperasi dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong / Department Of Trades, SMEs, Cooperatives and Industry of Rejang Lebong Regency

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
Kabupaten Rejang Lebong, 2019**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2019**

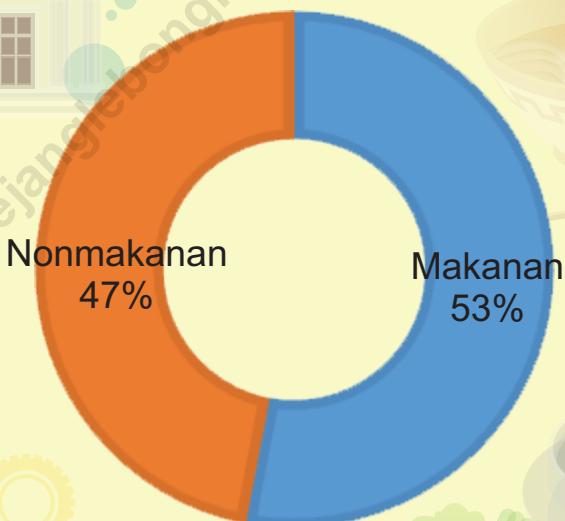
Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD (2)	KPRI (3)	KOPKAR (4)	KOPPAS (5)	Lainnya Other (6)	Jumlah Total (7)
Curup	1	22	3	1	5	32
Curup Utara	1	2	-	-	2	5
Curup Timur	1	5	2	-	-	8
Curup Selatan	1	2	-	-	2	5
Curup Tengah	-	13	2	1	2	18
Sindang Kelingi	3	1	-	-	2	6
Sindang Dataran	-	-	-	-	1	1
Kota Padang	4	1	-	-	-	5
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	2	-	-	-	2	4
Bermani Ulu Raya	1	1	-	-	-	2
Padang Ulak Tanding	2	3	-	-	1	6
Binduriang	1	1	-	-	-	2
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	3	2	-	-	3	8
Rejang Lebong	20	53	7	2	20	102

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, UKM, Koperasi dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong / Department Of Trades, SMEs, Cooperatives and Industry of Rejang Lebong Regency

PENGELUARAN PENDUDUK **POPULATION EXPENDITURE**

Proporsi rata-rata Pengeluaran per kapita Sebulan
di kabupaten rejang lebong, 2019

Proportion of Monthly average Expenditure per Capita
in rejang lebong regency, 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga merupakan penggambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Namun banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya adalah sebesar Rp 903.353 per kapita per bulan, yang terdiri dari konsumsi makanan sebesar Rp 481.512 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp 421.841 per kapita per bulan.

The household income data is a representation of the society welfare. However, there are some difficulties in collecting income data. Therefore, BPS-Statistic Indonesia use expenditure approach to obtain estimation of household income through the National Socio Economic Survey (Survey Sosial Ekonomi Nasional).

Household expenditure consists of expenditure for food and non-food consumption that describes the allocation of income to fulfill their needs.

In 2019, the average per capita expenditure of households in fulfilling their consumption needs was Rp 903.353 per month which was used to fulfill food consumption needs of Rp 481.512 per month. While for nonfood consumption Rp 421.841 per month.

Gambar 10.1
Figures

Proporsi Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2019
*Proportion of Monthly Average Expenditure per Capita in
Rejang Lebong Regency, 2019*



Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rejang Lebong, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	77 171	69 268
Umbi-umbian/Tubers	4 381	5 318
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	29 996	27 973
Daging/Meat	14 273	16 227
Telur dan susu/Eggs and milk	22 310	23 526
Sayur-sayuran/Vegetables	52 254	46 203
Kacang-kacangan/Legumes	10 614	10 117
Buah-buahan/Fruits	22 569	20 375
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 994	12 162
Bahan minuman/Beverage stuffs	19 597	16 323
Bumbu-bumbuan/Spices	8 074	6 975
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 079	8 022
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	115 165	143 250
Rokok/Cigarettes	69 735	75 774
Jumlah makanan/Total food	468 212	481 512
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	197 240	203 281
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	91 362	96 627
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	34 477	37 642
Komoditas tahan lama/Durable goods	73 107	34 027
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	19 284	22 329
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	21 987	27 935
Jumlah bukan makanan/Total non-food	437 458	421 841
Jumlah/Total	905 670	903 353

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.2**

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Rejang Lebong, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	16,48	14,39
Umbi-umbian/Tubers	0,94	1,10
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6,41	5,81
Daging/Meat	3,05	3,37
Telur dan susu/Eggs and milk	4,77	4,89
Sayur-sayuran/Vegetables	11,16	9,60
Kacang-kacangan/Legumes	2,27	2,10
Buah-buahan/Fruits	4,82	4,23
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	2,78	2,53
Bahan minuman/Beverage stuffs	4,19	3,39
Bumbu-bumbuan/Spices	1,72	1,45
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,94	1,67
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	24,60	29,75
Rokok/Cigarettes	14,89	15,74
Jumlah makanan/Total food	51,70	53,30
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	45,09	48,19
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	20,88	22,91
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	7,88	8,92
Komoditas tahan lama/Durable goods	16,71	8,07
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,41	5,29
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	5,03	6,62
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,30	46,70
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3 **Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Rejang Lebong Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,18	0,00
200 000–299 999	0,54	0,67
300 000–499 999	23,08	20,20
500 000–749 999	32,09	31,93
750 000–999 999	18,34	18,62
1 000 000–1 499 999	13,68	16,85
> 1 500 000	12,10	11,73
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN ***TRADE***

Jumlah Pasar di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Number of Market in Rejang Lebong Regency, 2016

Jumlah Pasar
28

%



<https://rejanglebong.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen. Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi. Distribusi adalah kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen. Konsumen adalah orang yang membeli barang. Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dari hasil produksi.
2. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti

TECHNICAL NOTES

1. *Trade or commerce is the activity of exchanging goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion. In the early days before money was discovered, exchanging goods is called barter, that is, exchanging goods for goods. In modern times trading is carried out by exchanging money. Each item is valued with a certain amount of money. The buyer will exchange goods or services for the amount of money the seller wants. In trade there are people who make so-called producers. The activity is called production. So, production is the activity of making an item. There is also what is called distribution. Distribution is the activity of delivering goods from producers to consumers. Consumers are people who buy goods. Consumption is the activity of using goods from production.*
2. *The market is one of various systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services, and labor to people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender such as fiat money. This activity is a part of economic. This is an arrangement that allows buyers and sellers to exchange items. Competition is very important in the market, and separates the*

uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak.

market from trade. Two people may trade, but it takes at least three people to have a market, so there is competition on at least one of the two parties.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah pasar dari tahun ke tahun di Kabupaten Rejang Lebong cenderung sama, hanya ada penambahan satu pasar di tahun 2016.

The number of markets from year to year in Rejang Lebong Regency tends to be the same, there are only one additional market in 2016.

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2013–2016
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Rejang Lebong Regency, 2013–2016

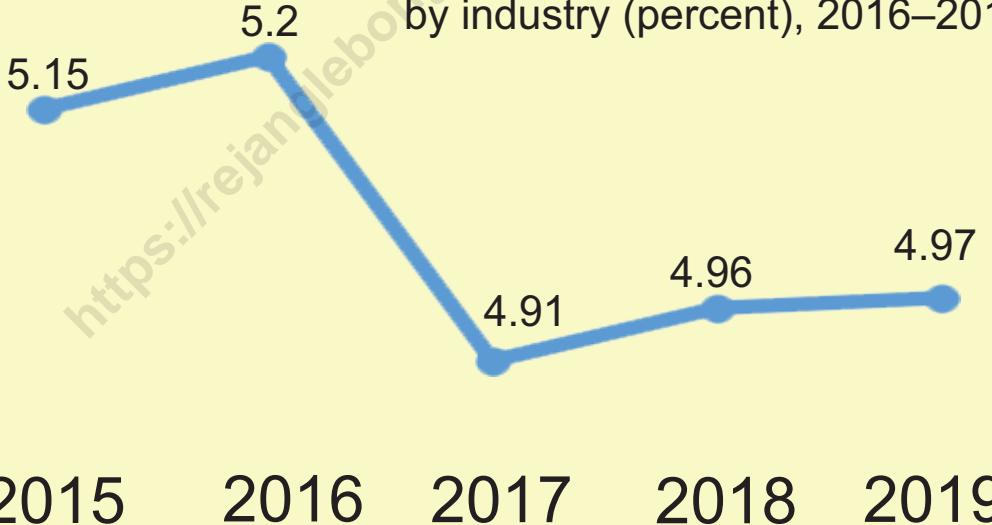
Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	27	27	27	28
Toko/Store	366	274	311	...
Kios	139	176	218	...
Warung	171	211	245	...
Jumlah/Total	703	688	801	...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, UKM, Koperasi dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong / Department Of Trades, SMEs, Cooperatives and Industry of Rejang Lebong Regency

SISTEM NERACA REGIONAL *SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT*

Iaju Pertumbuhan Produk Domestik regional Bruto
atas Dasar Harga Konstan 2010
menurut lapangan Usaha
(persen), 2016–2019

growth Rate of gross Regional Domestic Product
at 2010 constant market Prices
by industry (percent), 2016–2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles.*
The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (U.N.) recommendation on 2008 SNA.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

- 3 PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity; Municipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage;*

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

- 4 PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- 5 Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk
 4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by*

- memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
- 6 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas
- households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is
- ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number;
 - Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);
 - Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

- 7 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin- mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

- 7 Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or

- kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan
- changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

- 46 Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

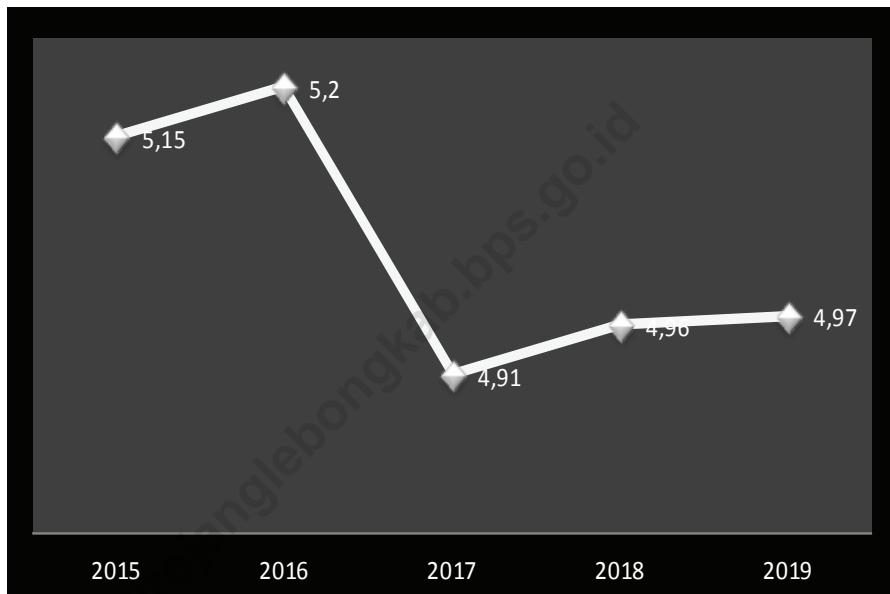
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>PDRB merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2019 PDRB Kabupaten Rejang Lebong atas dasar harga berlaku mencapai 9.369 miliar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 6.079 miliar rupiah.</p> <p>Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Rejang Lebong hingga tahun 2019 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai <i>leading sector</i> dalam perekonomian Kabupaten Rejang Lebong masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Rejang Lebong atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya.</p> <p>Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 sebesar 2.878 miliar rupiah dan perannya dalam PDRB Kabupaten Rejang Lebong sebesar 30,72 persen. Kemudian diikuti sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 sebesar 1.641 miliar rupiah dengan peran sebesar 17,51 persen.</p> <p>Apabila dibandingkan dengan tahun 2018, PDRB Kabupaten rejang Lebong tahun 2019 atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan sebesar 4,97 persen.</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure the economic growth of a region. At Rejang Lebong Regency in 20189 GRDP at current prices reached 9,369 biillion rupiah, while GDP at constant prices in 2010 amounted to 6,079 biillion rupiah.</i></p> <p><i>The contribution of the agriculture industry in the economy of Rejang Lebong Regency until 2019 is very dominant. As the leading industry, position of the agriculture in the economy is still difficult to be shifted by other industries. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Rejang Lebong Regency at current prices comparing to other industries.</i></p> <p><i>GRDP nominal value of the agriculture industry in 2019 was 2,878 billion rupiahs, meaning that the share to the GRDP was 30,72 percent. Then followed by the trade, industry with a nominal value was 1,641 billion rupiah meaning that contribution of the industry was 17,51 percent.</i></p> <p><i>When compared to 2018, Regional GDP of Rejang Lebong Regency in 2019 at constant prices grew by 4.97 percent.</i></p>

Gambar
Figures 12.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019



**Tabel
Table 12.1****Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta rupiah), 2015–
2019*****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (million rupiahs), 2015–2019***

	<i>Lapangan Usaha/Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.191.196,16	2.359.466,20	2.516.498,80	2.699.764,68	2.878.456,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	100.126,84	106.584,95	113.471,94	121.826,76	127.125,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	283.021,99	310.889,50	339.341,13	365.924,03	383.257,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4.300,04	5.584,44	6.640,80	7.413,21	8.414,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11.023,66	11.875,56	12.997,10	14.237,52	15.186,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	271.510,08	305.369,02	339.429,31	378.924,72	409.049,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	998.079,13	1.146.798,48	1.301.942,53	1.475.801,87	1.640.815,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	340.926,23	375.557,53	416.547,17	458.023,23	504.448,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	114.387,82	130.849,67	150.179,36	168.158,65	188.557,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	159.705,42	173.569,14	191.445,60	211.544,41	231.853,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	224.589,18	243.549,44	258.623,60	268.677,45	274.619,99	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	256.837,96	277.078,06	299.875,51	318.175,42	336.266,81	
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9.937,11	11.121,09	12.125,57	13.244,02	14.250,54	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	686.144,65	770.697,20	861.881,06	957.266,02	1.024.425,04	
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	689.110,99	758.870,80	820.705,69	880.679,81	946.998,15	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	159.912,47	182.697,36	207.231,63	233.824,27	260.469,29	
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	75.045,16	84.986,91	98.015,98	111.564,64	125.781,45	
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		6 575 854,90	7 255 545,34	7 946 952,77	8 685 050,70	9 369 975,74	

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1.610.921,86	1.654.968,91	1.696.188,55	1.747.557,16	1.808.992,20	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	76.436,22	78.325,70	79.838,31	82.347,04	84.211,07	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	217.893,84	230.297,12	240.447,41	249.546,56	255.563,75	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4.132,99	4.818,01	5.141,07	5.506,18	5.885,83	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9.576,72	9.669,96	10.017,86	10.444,14	10.689,97	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	190.186,68	201.397,63	212.302,18	227.470,33	240.762,98	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	828.229,92	894.319,62	970.958,11	1.049.007,49	1.134.212,27	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	280.142,19	297.193,86	314.239,48	333.400,83	359.132,49	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	83.392,55	91.476,49	99.565,79	108.483,62	117.459,60	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	141.466,08	151.249,66	162.984,32	174.954,19	187.935,79	

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	166.400,92	175.845,11	179.046,87	180.407,75	182.385,88	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	208.013,38	219.209,59	229.121,21	237.562,92	245.842,12	
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7.577,54	8.075,93	8.397,59	8.825,08	9.231,74	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	486.189,05	511.986,11	538.999,12	569.525,04	595.436,15	
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	515.074,29	542.333,30	565.573,70	585.905,05	603.668,52	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	117.441,01	127.697,01	138.907,26	149.759,52	161.323,95	
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	56.741,86	61.123,93	66.271,72	71.249,14	76.795,89	
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		4 999 817,10	5 259 987,93	5 518 000,53	5 791 952,04	6 079 530,21	

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019****Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	33,32	32,52	31,67	31,09	30,72
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,52	1,47	1,43	1,40	1,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,30	4,28	4,27	4,21	4,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,08	0,09	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,13	4,21	4,27	4,36	4,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,18	15,81	16,38	16,99	17,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,18	5,18	5,24	5,27	5,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,74	1,80	1,89	1,94	2,01
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,43	2,39	2,41	2,44	2,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,42	3,36	3,25	3,09	2,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,91	3,82	3,77	3,66	3,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,43	10,62	10,85	11,02	10,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,48	10,46	10,33	10,14	10,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,43	2,52	2,61	2,69	2,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,14	1,17	1,23	1,28	1,34
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain / *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,03	2,73	2,49	3,03	3,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,79	2,47	1,93	3,14	2,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,94	5,69	4,41	3,78	2,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	(0,12)	16,57	6,71	7,10	6,89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,27	0,97	3,60	4,26	2,35
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,10	5,89	5,41	7,14	5,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,16	7,98	8,57	8,04	8,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,85	6,09	5,74	6,10	7,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,72	9,69	8,84	8,96	8,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,53	6,92	7,76	7,34	7,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,32	5,68	1,82	0,76	1,10
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,14	5,38	4,52	3,68	3,49
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,35	6,58	3,98	5,09	4,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,15	5,31	5,28	5,66	4,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,92	5,29	4,29	3,59	3,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,36	8,73	8,78	7,81	7,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,74	7,72	8,42	7,51	7,79
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		5,15	5,20	4,91	4,96	4,97

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel
Table 12.5**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang
Lebong (Juta rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency (million
rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,382,758.26	4,811,040.22	5,159,099.95	5,527,130.09	5,918,493.10
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	136,380.01	148,708.39	158,321.30	173,696.14	195,100.62
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	901,595.09	986,326.40	1,037,100.82	1,121,465.84	1,188,845.76
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,307,560.17	2,563,519.29	2,790,324.05	3,028,719.27	3,247,150.89
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	146,083.57	142,630.60	140,088.26	52,641.42	145,768.39
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1,298,522.20	(1,396,679.55)	(1,337,981.60)	(1,218,602.06)	(1,325,383.01)
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,575,854.90	7,255,545.34	7,946,952.77	8,685,050.70	9,369,975.74

Catatan/Note: * Angka Sementara / *Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (Juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,188,717.78	3,367,850.76	3,545,284.45	3,714,894.62	3,888,233.00
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	113,161.41	118,599.76	123,428.21	132,134.20	144,528.39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	674,357.64	686,410.10	703,787.23	739,066.68	765,540.12
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1,866,298.67	1,968,127.51	2,068,761.61	2,164,585.36	2,261,597.01
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	91,537.14	84,466.32	81,184.03	39,894.09	42,358.69
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(934,255.54)	(965,466.53)	(1,004,445.01)	(998,622.91)	(1,022,727.00)
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,999,817.10	5,259,987.93	5,518,000.53	5,791,952.04	6,079,530.21

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB CHAPTER **13**

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *MUNICIPAL COMPARISON*

Jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu (ribu), 2019

*Number of poor people by district
in Bengkulu Province, 2019*

BENGKULU SELATAN

29.30

MUKOMUKO

22.56

REJANG LEBONG

41.57

LEBONG

13.67

BENGKULU UTARA

35.94

KEPAHIANG

20.18

KAUR

22.84

BENGKULU TENGAH

10.06

SELUMA

36.92

KOTA BENGKULU

69.26

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu. PDRB bisa juga didefinisikan sebagai jumlah nilai barang dan jasa akhir (netto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktusebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

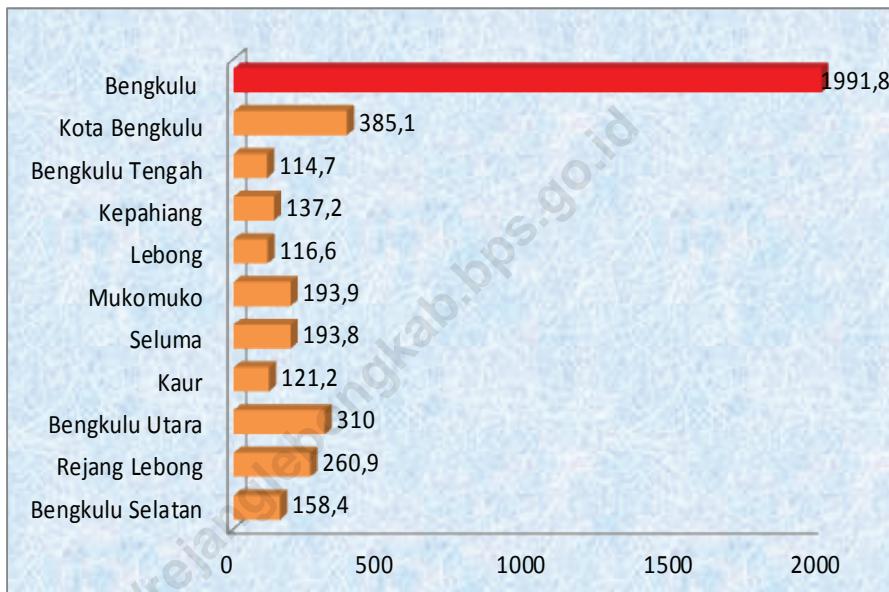
TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product or GRDP is the amount of added value generated by all business units in a certain area. GRDP can also be defined as the sum of the value of final goods and services (net) produced by all economic units.*
2. *The growth rate of Gross Regional Domestic Product is obtained from the GDP calculation at constant prices. The growth rate is calculated by reducing the GRDP value in the n-year year to the n-1 year value (the previous year), divided by the n-1 year value, then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the development of aggregate income over a period of time over the previous time.*
3. *The Human Development Index (HDI) explains how the population can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on.*

ULASAN	DESCRIPTION
Penduduk Kabupaten Rejang Lebong menempati urutan terbanyak ketiga di Provinsi Bengkulu, setelah Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Utara, yaitu 260,9 ribu jiwa atau 13,1 persen dari total penduduk Provinsi Bengkulu.	<i>Rejang Lebong population ranks third highest in the Bengkulu province, after the Municipality of Bengkulu and Bengkulu Utara Subdistrict , i.e. 260.9 thousand inhabitants, or 13.1 percent of the total population of Bengkulu province.</i>
Akan tetapi, jumlah penduduk miskin Kabupaten Rejang Lebong juga masih tinggi, menempati urutan kedua setelah Kota Bengkulu, yaitu sebesar 41,57 ribu jiwa.	<i>However, the number of poor people in Rejang Lebong Regency is still high, rank second after the Municipality of Bengkulu, which amounted to 41.57 thousand inhabitants.</i>

Gambar
Figures 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Bengkulu (ribu), 2015–2019
*Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province
(thousand), 2015–2019*



Tabel 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	152,20	153,90	155,40	156,93	158,40
Rejang Lebong	256,10	257,50	258,80	259,94	260,90
Bengkulu Utara	287,40	293,10	298,80	304,39	310,00
Kaur	115,80	117,30	118,60	119,95	121,20
Seluma	185,60	187,80	189,90	191,91	193,80
Mukomuko	177,10	181,30	185,50	189,67	193,90
Lebong	109,20	111,10	113,00	114,79	116,60
Kepahiang	132,40	133,70	134,90	136,10	137,20
Bengkulu Tengah	107,80	109,60	111,30	113,15	114,70
Kota Bengkulu	351,30	359,50	368,10	376,48	385,10
Bengkulu	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,80

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 / BPS- Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 * (4)	2019 ** (5)
Bengkulu Selatan	5,14	5,25	4,94	4,95	4,99
Rejang Lebong	5,15	5,20	4,91	4,96	4,97
Bengkulu Utara	5,07	5,00	4,84	4,81	4,96
Kaur	4,96	5,28	5,00	4,98	5,00
Seluma	4,32	5,00	4,81	4,80	4,95
Mukomuko	5,66	5,59	5,21	5,01	5,06
Lebong	4,99	5,16	5,00	5,01	4,98
Kepahiang	5,72	5,63	5,13	5,00	4,97
Bengkulu Tengah	5,01	5,00	4,95	4,97	4,98
Kota Bengkulu	6,02	6,13	5,46	5,48	5,43
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Berbagai Sensus, Survei dan Sumber lainnya / BPS- Statistics Indonesia, Various Census, Surveys and Other Sources

**Tabel
Table 13.3**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	34,51	33,92	32,66	29,19	29,30
Rejang Lebong	46,04	45,79	43,85	42,13	41,57
Bengkulu Utara	42,24	39,86	38,97	35,78	35,94
Kaur	26,37	26,14	25,47	23,20	22,84
Seluma	42,47	40,59	39,25	37,51	36,92
Mukomuko	23,67	23,45	22,51	21,50	22,56
Lebong	13,38	13,56	13,31	13,25	13,67
Kepahiang	22,19	21,75	21,47	19,58	20,18
Bengkulu Tengah	8,93	9,50	9,32	9,24	10,06
Kota Bengkulu	74,26	74,05	70,16	70,44	69,26
Bengkulu	334,07	328,61	316,98	307,81	302,30

Sumber/Source: BPS, Survey Sosial Ekonomi Nasional / PS- Statistics Indonesia, National Social Economic Survey

**Tabel
Table 13.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2015–2019**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2015–2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	68,57	68,71	69,04	69,85	70,27
Rejang Lebong	67,51	68,34	68,61	69,40	70,10
Bengkulu Utara	67,46	67,63	67,80	68,36	68,80
Kaur	64,47	64,95	65,28	66,20	66,78
Seluma	63,41	64,04	65,00	65,99	66,69
Mukomuko	65,77	66,52	67,07	67,47	68,12
Lebong	64,72	65,58	65,87	66,28	66,84
Kepahiang	65,45	66,35	66,60	67,14	67,67
Bengkulu Tengah	64,68	65,44	65,80	66,65	67,30
Kota Bengkulu	77,16	77,94	78,82	79,67	80,35
Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia / BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

DATA

Menceritaskan Bangsa

https://rejanglebongkab.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN REJANG LEBONG
Jl. S Sukowati No.36 Curup, Bengkulu 39114
Telp. (0732) 21153, Faks. (0732) 24588
Homepage: rejanglebongkab.bps.go.id E-mail: bps1702@bps.go.id

